

SKRIPSI AYU

by Tio Gansa

Submission date: 19-Aug-2022 05:04AM (UTC+1000)

Submission ID: 1884029860

File name: AN_KALIJAGA_KABUPATEN_TULUNGAGUNG_TAHUN_AJARAN_2021_2022_1.docx (1.71M)

Word count: 15551

Character count: 93870

1
PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP *PROKRASTINASI*
AKADEMIK SISWA MTs SUNAN KALIJOGO PICISAN KECAMATAN
SENDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2021/2022

7
SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan Dan Konseling



OLEH :
SINTA AYUARDHI WAHYUNINGTYAS
NPM : 18.1.01.01.0035

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2022

Skripsi oleh:

SINTA AYUARDHI WAHYUNINGTYAS
NPM : 18.1.01.01.0035

Judul:

**¹PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP *PROKRASTINASI*
AKADEMIK SISWA MTs SUNAN KALIJOGO PICISAN KECAMATAN
SENDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2021/2022**

**²Telah disetujui untuk diajukan
Kepada Panitia Ujian/Sidang
Skripsi Jurusan BK
FKIP UN PGRI Kediri**

Tanggal:.....

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

Yanita Dwi Krisphianti, M.Pd.
NIDN. 0708068904

Skripsi oleh:

SINTA AYUARDHI WAHYUNINGTYAS
NPM : 18.1.01.01.0035

Judul:

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PROKRASTINASI
AKADEMIK SISWA MTs SUNAN KALIJOGO PICISAN KECAMATAN
SENDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2021/2022**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd. _____

2. Penguji I : Guruh Sukma Hanggara, M.Pd. _____

3. Penguji II : Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd. _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.
NIDN. 0006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Sinta Ayuardhi Wahyuningtyas

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tgl.Lahir : Nganjuk, 07 April 2000

NPM : 18.1.01.01.0035

Fak/Jur./Prodi. : FKIP/S1 BK

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,

Sinta Ayuardhi Wahyuningtyas
NPM : 18.1.01.01.0035

MOTTO :

KEJAR MIMPI UNTUK HIDUP, JANGAN HIDUP DALAM MIMPI

“Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkat mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.”

(Q.S. Yusuf :70)

Kupersembahkan karya ini untuk :

Seluruh keluargaku tercinta.

Abstrak

Sinta Ayuwardhi Wahyuningtyas : Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap *Prokrastinasi Akademik* Siswa MTs Sunan Kalijogo Picisan Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2021/2022, FKIP, UNP Kediri, 2022.

Kata Kunci : motivasi belajar, *prokrastinasi* akademik.

Salah satu permasalahan dalam dunia pendidikan adalah *prokrastinasi* akademik. *Prokrastinasi* akademik adalah penundaan dalam mengerjakan tugas akademik, dan memilih melakukan kegiatan yang disenanginya dibanding untuk mengerjakan tugas akademik. Sesuai permasalahan yang terjadi pada saat melakukan observasi di MTs Sunan Kalijogo Kabupaten Tulungagung yaitu banyaknya siswa yang melakukan aktivitas *prokrastinasi* akademik, untuk mengatasi permasalahan tersebut siswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar untuk mengurangi *prokrastinasi* akademik sehingga diharapkan siswa lebih melakukan aktivitas akademik. Tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui adakah pengaruh antara motivasi belajar terhadap *prokrastinasi* akademik siswa MTs Sunan Kalijogo Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2021/2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik penelitian korelasi yang digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi belajar terhadap *prokrastinasi* akademik. Teknik pengumpulan data untuk kedua variabel motivasi belajar dan *prokrastinasi* akademik adalah menggunakan skala. Dari populasi seluruh siswa MTs Sunan Kalijogo Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 185 diambil sampel penelitian sebanyak 55 siswa dengan menggunakan *simple random sampling*. Teknik analisis data penelitian menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Hasil dari penelitian diketahui bahwa $F_{hitung} 5,409 > F_{tabel} 1,90$ artinya ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap *prokrastinasi* akademik siswa MTs Sunan Kalijogo Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2021/2022. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap *prokrastinasi* akademik siswa MTs Sunan Kalijogo Picisan Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap *prokrastinasi* akademik siswa MTs Sunan Kalijogo tahun ajaran 2021/2022. Oleh karena itu saran yang diberikan adalah sekolah melalui layanan BK dan orang tua harus berupaya meningkatkan motivasi belajar agar siswa dapat menekan terjadinya *prokrastinasi* akademik pada siswa.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, skripsi yang berjudul **“PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP *PROKRASINASI* AKADEMIK SISWA MTs SUNAN KALIJOGO PICISAN KECAMATAN SENDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2021/2022”** telah penulis selesaikan.

Skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan, baik berupa inspirasi dan motivasi dari berbagai pihak. Terimakasih saya haturkan kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Ibu Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Galang Surya Gumilang, M.Pd. selaku Kaprodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Ibu Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 skripsi Prodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada saya.
5. Ibu Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd. selaku dosen pembimbing 2 skripsi Prodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada saya.
6. Keluarga saya Ayahanda Sukardi dan Ibunda Puji Rahayuningsih tercinta, orang yang paling hebat didunia ini, orang yang selalu tidak pantang menyerah dalam memberikan doa, materi, bantuan, dukungan, cinta, kasih sayang, pengorbanan dan semangat di setiap langkah perjalanan penulis dalam menuntut ilmu, sekaligus orang yang banyak mengetahui keluh kesahku pada saat menyusun skripsi ini. Serta kepada Adik ku tercinta Raka Ardi Purnama yang Alhamdulillah sudah tercapai cita-citanya menjadi Polisi yang saya tahu bagaimana perjuangannya dari nol dan menjadi tempat melepas penat yang luar biasa.

7. Teman-teman Sefie Habibatul Nisa, Mudholifah, team (OTW Halal) dan seluruh teman terdekat saya yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi untuk saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Calon di masa depan saya entah siapa nantinya, pria hebat, motivator, sang calon pendamping yang tanpa henti selalu memberikan motivasi dan semangat membuat saya tersadar untuk berusaha lebih baik dan bekerja lebih keras untuk menyelesaikan skripsi tugas akhir ini dengan tepat waktu.
9. Serta pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Saya menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan pada skripsi ini. Karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran disertai dengan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak.

Kediri,

2022

Sinta Ayuwardhi Wahyuningtyas
NPM. 18.1.01.01.0035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori.....	11
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	11
2. Pengertian Prokrastinasi Akademik	20
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Berfikir	30
D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Variabel Penelitian	33
1. Identifikasi Variabel Penelitian	33
2. Definisi Operasional	34

2	B. Teknik Dan Pendekatan Penelitian.....	35
	1. Pendekatan penelitian	35
	2. Teknik penelitian	35
	C. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	36
	1. Tempat penelitian	36
	2. Waktu penelitian	36
	D. Populasi Dan Sampel.....	37
	1. Populasi.....	37
	2. Sampel	38
	E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	40
	1. Instrumen penelitian	40
	2. Validasi Instrumen	43
	3. Teknik pengumpul data	49
	F. Teknik Analisis Data	51
	1. Jenis Analisis Data	51
2	2. Norma Keputusan	54
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
	A. Deskripsi Data Variabel.....	56
	1. Deskripsi Data Variabel Bebas (Motivasi Belajar).....	56
	2. Deskripsi Data Variabel Terikat (<i>Prokrastinasi Akademik</i>)	60
	B. Analisis Data.....	63
	1. Prosedur analisis	63
2	2. Hasil Analisis Data	67
	3. Interpretasi Hasil Analisis Data	69
	C. Pengujian Hipotesis	69
	D. Pembahasan	70
2	BAB 5 SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
	A. Simpulan	73
	B. Implikasi	73
	C. Saran	74
	DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Jadwal Penelitian.....	36
Tabel 3.2 Data Siswa MTs Sunan Kalijogo	37
Tabel 3.3 Data Siswa MTs Sunan Kalijogo	39
Tabel 3.4 Skor Butir Soal.....	40
Tabel 3.5 Kisi-kisi Skala Motivasi Belajar	41
Tabel 3.6 Kisi-kisi Skala <i>Prokrastinasi</i> Akademik.....	42
Tabel 3.7 Hasil uji validitas instrumen skala motivasi belajar	44
Tabel 3.8 Pernyataan valid dan tidak valid motivasi belajar	45
Tabel 3.9 Hasil uji validitas instrumen skala <i>prokrastinasi</i> Akademik	46
Tabel 3.10 Pernyataan valid dan tidak valid <i>prokrastinasi</i> Akademik	47
Tabel 3.11 Hasil uji realibilitas instrumen skala motivasi belajar	48
Tabel 3.12 Hasil uji reabilitas instrumen skala <i>prokrastinsi</i> akademik	49
Tabel 4.1 Nilai rata-rata motivasi belajar.....	57
Tabel 4.2 Rumus Pengkategorian Variabel Motivasi Belajar	57
Tabel 4.3 Hasil pengkategorian motivasi belajar	58
Tabel 4.4 Rekapitulasi Data Motivasi Belajar	58
Tabel 4.5 Nilai rata-rata Prokrastinasi akademik	60
Tabel 4.6 Rumus Pengkategorian <i>Prokrastinasi</i> Akademik	60
Tabel 4.7 Hasil pengkategorian <i>prokrastinasi</i> akademik.....	61
Tabel 4.8 Rekapitulasi Data <i>prokrastinasi</i> akademik	61
Tabel 4.9 Uji Normalitas Variabel Motivasi Belajar Dan <i>Prokrastinasi</i> Akademik	64
Tabel 4.10 Hasil Uji homogenitas	65
Tabel 4.11 Hasil uji linier.....	66
Tabel 4.12 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana	68
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir..... 31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Skala Sebelum Validasi.....	79
Lampiran 2 : Skor Angket Uji Validasi Skala Motivasi Belajar.....	86
Lampiran 3 : Skor Angket Uji Validasi Skala <i>Prokrastinasi</i> Akademik	87
Lampiran 4 : Hasil Output SPSS Validasi Skala Motivasi Belajar.....	88
Lampiran 5 : Hasil Output SPSS Validasi Skala <i>Prokrastinasi</i> Akademik	90
Lampiran 6 : Instrumen Skala Setelah Validasi	92
Lampiran 7 : Skor Angket Tabulasi Skala Motivasi Belajar	96
Lampiran 8 : Skor Angket Tabulasi Skala <i>Prokrastinasi</i> Akademik	97
Lampiran 9 : Uji Normalitas, Uji Homogen dan Uji Linier	98
Lampiran 10: Uji Analisis	99
Lampiran 11: Surat Bimbingan Skripsi.....	100
Lampiran 12: Surat Ijin Penelitian	101
Lampiran 13: Surat Balikan Lembaga Telah Melakukan Penelitian	102
Lampiran 14: Dokumentasi Penelitian.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam menjalankan roda kehidupannya harus memiliki bekal jangka panjang yang akan digunakan di masa depannya kelak. Banyak hal maupun cara yang harus dipersiapkan sejak dini untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, misal kebutuhan sosial, pendidikan, pekerjaan, dan lain sebagainya. Pendidikan sangat penting untuk diperhatikan, bahwa dengan pendidikan manusia akan menjadi lebih bermartabat dan dapat menghadapi kerasnya kehidupan bermasyarakat. Pendidikan juga mampu meningkatkan kualitas diri seseorang, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula potensi kesuksesan masa depan yang dapat dicapai dan diperoleh. Pendidikan erat kaitannya dengan sistem belajar mengajar, baik belajar secara formal maupun non formal.

Pendidikan adalah sistem kegiatan pembelajaran dalam rangka meningkatkan pengetahuan yang lebih luas pada peserta didik khususnya dan secara akademik diharapkan agar mampu memiliki pengetahuan yang luas, mandiri, berakhlak mulia, serta cakap dan berkembang dalam merubah sikap maupun perilaku agar menjadi seperti tujuan yang ingin dicapai. Dalam UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana dalam rangka untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan

potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat nantinya.

Dalam perkembangan dunia pendidikan tidak terlepas dari permasalahan walaupun memang hal tersebut sudah berusaha untuk dihindari. Salah satu indikatornya yakni permasalahan siswa yang pada umumnya berkaitan dengan kepribadian dan perilaku siswa itu sendiri, yaitu sering kali dalam kenyataannya siswa selalu menunda-nunda untuk memulai mengerjakan tugas maupun untuk menyelesaikannya. Perlu diketahui juga bahwa seseorang yang selalu menunda maupun menghindari tugasnya ia akan selalu dekat dengan kegagalan, kecemasan, dan kurangnya rasa percaya diri. Dalam ranah pendidikan penundaan tugas-tugas akademik biasa disebut dengan *prokrastinasi* akademik. *Prokrastinasi* akademik identik dengan bentuk kemalasan dalam lingkungan pendidikan. *Prokrastinasi* akademik adalah suatu kecenderungan seorang dalam menunda pekerjaan atau tugas akademik.

Tuckman (dalam Tatih, 2015) menjelaskan pengertian *prokrastinasi* adalah minim dan kurangnya kemampuan seseorang untuk mengatur diri sendiri sehingga terjadi penundaan pekerjaan yang seharusnya berada di bawah kendali atau penguasaan orang tersebut. Steel (dalam Julianda, 2015) juga beranggapan bahwa *prokrastinasi* adalah sebuah perilaku atau tindakan menunda suatu pekerjaan dengan sengaja dan lebih memilih aktifitas lain yang lebih disenanginya meskipun sudah mengetahui konsekuensi buruk yang diterima orang tersebut dikemudian hari. Permasalahan siswa ini perlu segera

adanya penanganan sehingga nantinya diharapkan siswa mampu meminimalisir atau bahkan dapat menghilangkan perilaku prokrastinasi akademiknya. ⁴ Banyaknya penelitian yang mengungkapkan bahwa pengurangan perilaku *prokrastinasi* akademik berdampak terhadap pencapaian akademis menunjukkan bahwa masalah prokrastinasi akademik merupakan masalah yang serius, maka *prokrastinasi* akademik ini harus segera di tangani, salah satunya dengan peningkatan motivasi belajar pada siswa.

¹ Motivasi belajar pada siswa jika ditingkatkan diharapkan dapat meminimalisir dan mengurangi perilaku *prokrastinasi* akademik. Selain itu, motivasi belajar juga dapat menentukan tingkat keberhasilan belajar seseorang. Sebab apabila seseorang belajar tanpa diiringi motivasi yang tinggi juga sulit untuk mencapai sebuah keberhasilan secara optimal. Membangkitkan dan menanamkan motivasi belajar itu sendiri seorang siswa harus mempunyai sebuah tujuan yang jelas untuk bisa menjadi sebuah dorongan untuk mampu diperjuangkan.

¹ Motivasi yaitu sebuah perilaku atau aktivitas yang disebabkan adanya kebutuhan dan dorongan agar untuk memenuhi kebutuhannya, akan terjadi dorongan-dorongan yang akan merubahnya menurut (Walgito, 2010). Sedangkan motivasi belajar menurut pendapat Alderfer (dalam Hamdhu, 2011) merupakan bentuk kecenderungan dan perubahan siswa dalam melakukan kegiatan belajar untuk mewujudkan sebuah keinginan atau dalam berprestasi atau juga hasil belajar siswa yang tinggi dan sebaik mungkin. Kondisi *prokrastinasi* akademik dan rendahnya motivasi belajar siswa ini ternyata

semakin banyak terjadi saat situasi pandemi *covid 19* merebak pada akhir tahun 2019 di Wuhan China. Secara tidak langsung pembelajaran akademik di sekolah juga ikut terdampak akibat pandemi *covid-19*. Pandemi *covid 19* pada saat ini telah merubah sistem pembelajaran di sekolah di Indonesia dan seluruh dunia, siswa diharuskan melakukan kegiatan belajar mengajar dengan metode dalam jaringan (*daring*) yakni menggunakan aplikasi-aplikasi media sosial di rumah masing-masing. Siswa dan guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar di rumah saja. Hal ini merupakan dampak yang disebabkan oleh munculnya *virus covid-19* pada akhir tahun 2019 yang menyebabkan perubahan yang sangat signifikan untuk semua sektor di seluruh penjuru dunia. Sistem pembelajaran kini berubah menjadi sistem pembelajaran *daring* yang menjadi solusi yang dicanangkan oleh Kemendikbud pada masa darurat *covid-19*.

Pembelajaran yang berbasis *online* dan minimnya pengawasan secara langsung oleh guru karena sekolah menggunakan metode *luring* terbatas menjadikan siswa enggan dan malas untuk belajar. Keadaan ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang sebelumnya telah menunda dan telat mengumpulkan tugas semakin sering melakukan *prokrastinasi* akademik karena pembelajaran telah dilakukan di rumah tanpa adanya pengawasan langsung dari guru kepada siswanya. Hal ini berdampak dan berkelanjutan yang menjadikan siswa menunda-nunda mengerjakan tugas dari guru dan lebih memilih melakukan kegiatan yang mereka sukai, seperti bermain dengan teman, jalan-jalan, dan bermain *game* di *gadget* masing-masing. Siswa melakukan perilaku menunda-

nunda pekerjaan akademiknya, hal tersebut akan berdampak buruk bagi dirinya, yaitu membuang waktu untuk hal yang tidak bermanfaat, tugas terbengkalai, prestasi akademik menurun, bahkan jika dalam mengerjakan tugas tidak maksimal siswa akan ketinggalan pelajaran di banding teman-teman yang lain dan akan berdampak panjang kedepannya yaitu terjadi penyesalan dan putus asa.

¹ Kondisi ini juga terjadi pada siswa di MTs Sunan Kalijogo Tulungagung. Berdasarkan pengalaman selama observasi ditemukan pada presensi siswa yaitu banyak siswa yang terlambat mengumpulkan tugas yang menyebabkan nilai belajar mereka kurang dan juga peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan guru BK MTs Sunan Kalijogo Tulungagung dan ¹ diperoleh informasi bahwa siswa pada masa pembelajaran daring (dalam jaringan) maupun sekarang, meskipun sudah melakukan Pertemuan Tatap Muka (PTM) terbatas tetapi tetap masih banyak ditemukan siswa yang ¹ melakukan *prokrastinasi* akademik. Siswa banyak yang menunda nunda tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran, seperti jarang mengerjakan tugas, mengerjakan tugas jika waktu sudah mepet dengan resiko nilai akhir yang tidak akan maksimal. Hal ini karena siswa enggan melakukan kegiatan yang dirasa kurang disukainya dan lebih memilih melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan baginya. Hal ini juga berbanding lurus dengan keadaan motivasi belajar siswa yang kurang dan juga menganggap motivasi belajar tidak terlalu diperhatikan dan diabaikan. Berdasarkan ⁸⁷ latar belakang dan menyadari gejala-gejala permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk

mengetahui apakah ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap *prokrastinasi* akademik siswa di MTs Sunan Kalijogo Tulungagung tahun ajaran 2021/2022.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas, maka permasalahan yang akan diungkapkan melalui penelitian ini adalah tentang perilaku *prokrastinasi* siswa. Siswa yang selalu menunda mengerjakan tugas yang diberikan guru, kebanyakan disebabkan karena siswa lebih memilih mengerjakan pekerjaan yang lebih disukai dan juga bisa disebabkan oleh rendahnya motivasi belajar.

Jika *prokrastinasi* akademik ini tidak segera ditangani, kemungkinan akan menimbulkan berbagai masalah karena seseorang yang selalu menunda maupun menghindari tugasnya ia akan selalu dekat dengan kegagalan, kecemasan dan kurangnya rasa percaya diri. *Prokrastinasi* akademik siswa kemungkinan besar juga akan berpengaruh terhadap nilai prestasi siswa di kelasnya, terlebih lagi didukung oleh keadaan pembelajaran yang mengharuskan siswa sekolah melalui daring (dalam jaringan) dan PTM terbatas maka siswa belajar tanpa pengawasan intens dari guru.

Mengatasi masalah *prokrastinasi* akademik siswa, banyak cara yang bisa dilakukan oleh guru BK/konselor, salah satunya adalah dengan mengelola motivasi belajar siswa. Hal ini penting dilakukan, karena siswa yang mempunyai motivasi yang rendah ia tidak mempunyai keinginan atau hasrat untuk belajar dan mengerjakan hal-hal yang diutamakan dalam kegiatan belajar

mengajar atau akademiknya. Sebaliknya, jika motivasi belajarnya terkelola dengan baik, kemungkinan *prokrastinasi* akademiknya dapat dikurangi dan diminimalisir. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik.

C. Pembatasan Masalah⁶

Agar masalah yang dibahas dalam penelitian ini tidak meluas, maka peneliti memfokuskan beberapa hal :

1. Motivasi belajar merupakan suatu bentuk dorongan yang berasal dari dalam maupun luar setiap individu untuk melakukan proses belajar yaitu dengan tujuan untuk mewujudkan keinginan dalam meningkatkan prestasi akademiknya maupun menggapai cita-cita luhur di kemudian harinya.⁸
2. *Prokrastinasi* akademik yaitu bentuk penundaan untuk memulai, melaksanakan maupun menyelesaikan aktivitas kegiatan akademik yang nantinya akan merugikan dirinya sendiri di kemudian hari meskipun memang sudah tahu resiko maupun konsekuensi buruk yang akan di dapatkan di kemudian hari dan lebih memilih untuk melakukan kegiatan yang disukai dan dirasa kurang penting.²⁹
3. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 30% dari jumlah keseluruhan populasi 185 siswa MTs Sunan Kalijogo Picisan Sendang Tulungagung sehingga terdapat 55 siswa yang akan dijadikan sampel penelitian. Sehingga dalam permasalahan ini yang diteliti adalah pengaruh⁴²

motivasi belajar terhadap *prokrastinasi* akademik siswa MTs Sunan Kalijogo Sendang Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu :“apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap perilaku *prokrastinasi* akademik siswa MTs Sunan Kalijogo Tulungagung tahun ajaran 2021/2022 ?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan pernyataan di atas yaitu bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap perilaku *prokrastinasi* akademik siswa MTs Sunan Kalijogo Tulungagung tahun ajaran 2021/2022.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini yaitu :

1. Secara teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengertian, ciri-ciri, dan hal yang mungkin dapat di persiapkan untuk memberikan motivasi belajar pada siswa dan meminimalisir *prokrastinasi* akademik.
- b. Dapat memberikan wawasan bagi penulis tentang pengaruh motivasi belajar terhadap *prokrastinasi* akademik siswa.
- c. Diharapkan mampu menambah pengetahuan dan teori-teori mengenai motivasi belajar dan juga *prokrastinasi* akademik

2. Secara praktis

a. Bagi Peneliti

Kegiatan penelitian bagi peneliti sendiri dapat digunakan sebagai wawasan dalam pendidikan khususnya bimbingan dan konseling serta dapat dijadikan sebagai acuan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya siswa mampu meningkatkan motivasi dirinya karena dengan meningkatnya motivasi akan bisa mengurangi prokrastinasi akademik juga mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal dan mampu meningkatkan prestasi siswa tersebut.

c. Bagi Guru BK

Hasil penelitian ini dapat dijadikan alternatif, referensi maupun pilihan bagi Guru BK/Konselor untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap *prokrastinasi* akademik pada siswa dan juga diharapkan nantinya dapat meningkatkan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah terutama dalam meningkatkan motivasi belajar maupun menurunkan atau mengatasi *prokrastinasi* akademik siswa.

d. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan bahan acuan bagi kepala sekolah untuk melaksanakan perbaikan-perbaikan dalam sistem

dan proses belajar mengajar sehingga diharapkan sekolah lebih maju dan berkembang.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Pengertian Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif, yakni diartikan sebagai daya atau upaya guna mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Motivasi merupakan istilah yang sering digunakan oleh orang yang memiliki kemauan dan kekuatan yang memacu dirinya untuk melakukan sesuatu hal yang ingin dituju. Sama halnya yang dikemukakan oleh Donald (Hamalik, 2011), motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan munculnya sebuah perasaan dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkannya. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Uno (2011) menuturkan bahwa, “motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, dan pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Motivasi belajar penting

artinya dalam sebuah pembelajaran, karena motivasi sendiri berfungsi sebagai pendorong, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar. Peran yang sangat kuat dan khas adalah dalam hal pertumbuhan gairah, merasa senang dan bahagia dalam melakukan kegiatan belajar. Siswa yang mempunyai motivasi yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan aktivitas belajar.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi dan kuat siswa tersebut akan dapat memiliki kemampuan besar dalam melakukan kegiatan belajar sesuai kebutuhan dirinya dan juga siswa akan mampu mencapai tingkat prestasi yang lebih baik lagi. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai sebuah aktivitas belajar yang dilakukan seseorang, dimana ia bersungguh-sungguh dan berniat untuk menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan baik akademik maupun non akademik dalam rangka mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Begitu pula orang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi ia juga akan melakukan aktivitas belajar dan menghindari perilaku yang sekiranya tidak mendukung dalam kegiatan belajar.

b. Peran dan Fungsi Motivasi Belajar

Dalam pengungkapannya Uno (2011) terdapat beberapa peran penting dalam motivasi belajar dan pembelajaran yaitu :

- 1) Peran motivasi belajar dalam menentukan penguatan belajar

Motivasi belajar sangat penting digunakan sebagai penentuan dalam penguatan belajar, karena jika seseorang memiliki suatu tujuan dan cita-cita luhur tentu akan lebih kuat dan giat dalam belajarnya.

2) Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar

Siswa yang giat belajar dan memiliki motivasi belajar yang tinggi mestinya memiliki tujuan belajar yang jelas, untuk apa dan bagaimana dia memanfaatkan motivasi belajarnya tersebut.

3) Motivasi menentukan ketekunan belajar

Jika seseorang memiliki motivasi yang tinggi secara tidak langsung juga orang tersebut memiliki ketekunan dan keseriusan untuk mencapai target tersebut, antara lain dengan meningkatkan ketekunan dalam belajarnya.

Terdapat beberapa fungsi motivasi yang diungkapkan oleh Winarsih (2009) yaitu sebagai berikut :

1. Mendorong manusia untuk berbuat

Jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan.

2. Menentukan arah perbuatan kearah yang ingin dicapai

Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

3. Menyeleksi perbuatan

Yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan, Jadi adanya motivasi akan memberikan dorongan, arah dan perbuatan yang akan dilakukan dalam upaya mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Fungsi motivasi sebagai pendorong usaha dalam mencapai prestasi, karena seseorang melakukan usaha harus mendorong keinginannya, dan menentukan arah perbuatannya kearah tujuan yang hendak dicapai. Oleh karena itu, siswa dapat menyeleksi perbuatan untuk menentukan apa yang harus dilakukan yang bermanfaat bagi tujuan yang hendak dicapainya.

c. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2015) mengemukakan bahwa terdapat ciri-ciri dalam diri seseorang yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi sebagai berikut :

1. Tekun dalam menghadapi tugas.

Artinya siswa tersebut dalam menghadapi dan mendapatkan tugas dari guru ia selalu mengerjakan dan mengerjakanya dengan baik, bekerja terus menerus dan tidak mudah patah sebelum pekerjaannya tuntas.

2. Ulet menghadapi kesulitan

Yaitu tidak lekas puas dan tidak mudah berhenti mencoba terhadap hal yang telah dicapainya. Selalu ingin berusaha dalam menggapai hal-hal yang diinginkannya.

3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.

Siswa yang mampu dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya. Saat kurang memahami dan mengerti mengenai tugas ataupun materi ia tidak sungkan dan ragu untuk bertanya kepada teman atau gurunya.

4. Cepat bosan pada tugas yang rutin

Yakni cepat bosan terhadap tugas gurunya jika yang diberikan hanya itu-itu saja. Sehingga siswa enggan dan menurutnya hal tersebut kurang efektif pada dirinya.

5. Lebih senang bekerja secara mandiri

Dalam menjalankan tugasnya, siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi tidak perlu menunggu aba-aba atau perintah. Ia akan sendirinya pergi belajar dan ternyata lebih suka aktif dan mengerjakan pekerjaannya secara mandiri.

6. Dapat mempertahankan pendapat atau hal yang diyakininya

Saat sudah mempunyai pendapat yang dirasa diyakininya, maka siswa akan tetap dan mempertahankan pendapatnya jika dirasa hal itu benar.

7. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Seorang yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi biasanya menyukai dan mencari hal hal baru untuk dikerjakan dan di pecahkannya.

Seseorang yang mempunyai ciri-ciri di atas, maka orang tersebut memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi. Motivasi belajar yang tinggi dapat di miliki seseorang apabila memang dalam diri orang tersebut tertanam keinginan untuk mencapai suatu hal dalam pembelajaran. Karena motivasi belajar siswa yang tinggi akan meningkatkan aktivitas belajar siswa tersendiri.

d. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Motivasi merupakan hal yang sangat penting bagi seorang yang mempunyai aktivitas belajar tinggi. Motivasi belajar dimiliki seseorang yang selalu giat dalam pembelajarannya, berkeinginan untuk menggapai sesuatu yang telah di impikannya dari jauh-jauh hari. Maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar harus diketahui dan diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar.

Berikut beberapa prinsip motivasi dalam belajar seperti dalam belajar seperti berikut Djamarah (2011).

1. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar
2. Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar
3. Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman

4. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar
5. Motivasi dapat memupuk optimis dalam belajar
6. Motivasi dapat melahirkan prestasi dalam belajar

e. Indikator Motivasi belajar

Indikator yang termasuk ke dalam kategori motivasi belajar ini diungkapkan oleh beberapa ahli, antara lain. Menurut Sardiman (2012) indikator motivasi belajar meliputi: (1) tekun menghadapi tugas; (2) ulet menghadapi kesulitan; (3) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa; (4) lebih senang bekerja mandiri; (5) cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin; (6) dapat mempertahankan pendapatnya; (7) tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini itu; (8) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

f. Cara menumbuhkan Motivasi Belajar

Sardiman (2016) mengemukakan bahwa ada beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi pada kegiatan belajar yaitu :

1. Memberi angka

Saat guru memberikan angka atau nilai yang tinggi dalam kegiatan pembelajarann siswa maka secara tidak langsung siswa juga akan semangat. Nilai yang baik akan diberikan kepada siswa dalam rangka untuk apresiasi siswa saat mampu mengerjakan dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

2. Pemberian hadiah

Hadiah dapat dikatakan sebagai bentuk pemberian motivasi bagi para siswa. Hadiah tersebut dapat berupa fisik ataupun pemberian pujian dari guru kepada siswanya.

3. Kompetisi

Kompetisi atau bersaing secara sehat antar siswa dapat digunakan sebagai alat motivasi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Bersaing secara individu atau kelompok dalam rangka peningkatan kegiatan prestasi siswa di sekolah.

4. *Ego-invelopment*

Seorang yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi juga mempunyai kemampuan kerja keras yang tinggi juga. Seseorang akan bekerja keras dalam mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya. Para siswa akan bekerja keras untuk mempertahankan harga dirinya dalam hal prestasi belajar.

5. Mengetahui hasil belajar

Dengan mengetahui hasil belajar selama ini maka siswa juga akan memahami sejauh mana siswa tersebut berkembang. Dengan mengetahuinya maka akan memotivasi diri jika memang hasil belajar dirinya kurang memuaskan.

6. Pujian

Pemberian pujian kepada siswa juga mampu memupuk dan menanamkan rasa dan suasana menyenangkan bagi siswa itu sendiri.

Dengan pujian diharapkan siswa dapat meningkatkan rasa semangat yang tinggi dalam belajar.

7. Hukuman

Hukuman atau *punishmen* diberikan kepada siswa dalam rangka untuk meningkatkan rasa kedisiplinan siswa. Hukuman yang diberikan harus berupa hukuman yang dapat mendidik dan diberikan secara tepat dan bijak bagi siswa untuk menjadi lebih baik lagi.

8. Memberi ujian

Pemberian ulangan atau ujian diharapkan siswa akan belajar sebelum menghadapi ujian tersebut. Hal ini merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

9. Tujuan yang harus dicapai

Maksud disini ialah jika siswa mengetahui dan sadar terhadap apa-apa yang akan ia gapai atau dituju maka siswa juga akan semangat dalam melakukan kegiatan belajar. Sebab dengan mengetahui dan memahami tujuan yang harus dicapai maka akan membangkitkan dan timbul rasa motivasi untuk terus belajar.

10. Hasrat untuk terus belajar

Hasrat untuk belajar berarti pada diri siswa ada unsur kesenangan dan maksud belajar, sebagai hasil belajar yang disertai tujuan belajar pasti hasilnya juga akan lebih baik.

2. Pengertian *Prokrastinasi Akademik*

a. Pengertian *Prokrastinasi*

Istilah prokrastinasi berasal dari bahasa Latin *procrastinare*, dari kata *pro* yang artinya maju, ke depan, bergerak maju, dan *crastinus* yang berarti besok atau menjadi hari esok. Jadi dari asal katanya prokrastinasi adalah menunda hingga hari esok atau lebih suka melakukan pekerjaannya besok. Orang yang melakukan prokrastinasi dapat disebut sebagai *procrastinator*.

Menurut Solomon dan Rothblum (1984), *prokrastinasi* adalah penundaan mulai mengerjakan atau penyelesaian tugas yang disengaja. Kemudian dari definisi tersebut dapat dilihat bahwa perilaku *prokrastinasi* adalah perilaku yang disengaja, maksudnya faktor-faktor yang menunda penyelesaian tugas yang memang atas kehendak dan kemauan dirinya sendiri dalam melakukan hal tersebut. *Prokrastinasi* merupakan salah satu strategi yang digunakan siswa untuk untuk melindungi diri dengan menghindari kegagalan. Hal ini sesuai dengan apa yang kemukakan Midley (dalam Juliawati, 2014) bahwa *prokrastinasi* kadang digunakan sebagai suatu strategi untuk mempertahankan diri, contoh seseorang yang tidak bisa menyelesaikan tugas karena menunda-nunda dalam mengerjakannya kemudian berdalih bahwa ia kekurangan waktu. Oleh karena itu, siswa menunda mengerjakan tugas yang harus dikerjakan dengan asumsi masih bisa dikerjakan lain waktu atau bahkan besok harinya.

Pada umumnya, perilaku *prokrastinasi* terjadi pada proses akademik formal. Proses akademik biasanya membebankan banyak tugas pada siswa menjelang ujian sekolah. Diungkapkan oleh Ghufron (2010) bahwa *prokrastinasi* akademik adalah penundaan tugas akademik yang dilakukan oleh seseorang pada jenis tugas formal akademik. Menurut Ferrari (1995) pelaku *prokrastinasi* yang gagal dalam bidang akademik dikarenakan menghindari pengerjaan tugas dan merasa takut apabila tidak dapat menyelesaikan tugasnya.

Maka dapat disimpulkan bahwa definisi *prokrastinasi* akademik adalah kecenderungan perilaku menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas akademik yang dibebankan dan memilih mengerjakan kegiatan yang sekiranya lebih disukai dan berakibat tidak selesainya tugas tersebut. Meskipun sudah mengetahui keadaan akhir yang tidak maksimal yang akan diperoleh di akhir nanti mereka tetap melakukan perilaku *prokrastinasi* akademik tersebut.

Menurut University of Illinis Counseling Center, 1996 (dalam Santrock, 2009) menyatakan prokrastinasi memiliki banyak bentuk, termasuk hal-hal berikut :

1. Mengabaikan tugas dengan harapan tugas tersebut akan berlalu.
2. Meremehkan tugas-tugas yang harus dikerjakan atau terlalu tinggi dalam menilai kemampuan dan sumber daya yang dimiliki.
3. Menggunakan waktu berjam-jam untuk bermain *game* dan menjelajahi internet.

4. Mengelabui diri sendiri dengan menyatakan bahwa performa yang biasa-biasa saja atau buruk sebagai suatu hal yang dapat diterima.
 5. Mengganti aktivitas yang seharusnya dilakukan dengan aktivitas yang berguna namun kurang penting.
 6. Meyakini bahwa sedikit menunda-nunda tugas yang seharusnya dikerjakan tidak akan merugikan.
 7. Mendramatisasi komitmen terhadap suatu tugas alih-alih mengerjakannya.
 8. Hanya bertekun pada sebagian kecil tugas.
- b. Ciri-ciri *Prokrastinasi* akademik

Ferrari, dkk (dalam Gufron dan Risnawita, 2011) mengatakan bahwa ciri-ciri *Prokrastinasi* Akademik adalah sebagai suatu perilaku penundaan. *Prokrastinasi* akademik dapat termanifestasikan dalam indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati ciri-ciri berikut :

1. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas

Orang yang melakukan *prokrastinasi* memerlukan waktu yang lebih lama dari pada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas. Seorang *prokrastinator* menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan, maupun melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian suatu tugas, tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya. Kadang-kadang tindakan tersebut mengakibatkan seseorang tidak berhasil menyelesaikan tugasnya secara memadai.

Kelambanan, dalam arti lambannya kerja seseorang dalam melakukan suatu tugas dapat menjadi ciri yang utama dalam prokrastinasi akademik.

2. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual

Seorang prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Seorang prokrastinator sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi deadline yang telah ditentukan, baik oleh orang lain maupun rencana-rencana yang telah dia tentukan sendiri. Seseorang mungkin telah merencanakan untuk mulai mengerjakan tugas pada waktu yang telah ia tentukan sendiri, akan tetapi ketika saatnya tiba dia tidak juga melakukannya sesuai dengan apa yang telah direncanakan, sehingga menyebabkan keterlambatan maupun kegagalan untuk menyelesaikan tugas secara memadai.

3. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan

Seorang prokrastinator dengan sengaja tidak segera melakukan tugasnya, akan tetapi menggunakan waktu yang dia miliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan, seperti membaca (koran, majalah, atau buku cerita lainnya), nonton, ngobrol, jalan, mendengarkan musik, dan sebagainya, sehingga menyita waktu yang dia miliki untuk mengerjakan tugas yang harus diselesaikannya.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Prokrastinasi* Akademik

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi *prokrastinasi* akademik dapat dikategorikan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal,

Faktor internal yaitu faktor-faktor yang ada pada dalam diri individu, faktor yang melakukan *prokrastinasi*, meliputi:

- 1) Kondisi fisik individu. Faktor dari dalam yang turut mempengaruhi *prokrastinasi* pada individu adalah keadaan fisik dan kondisi kesehatan seseorang. misalnya merasa lelah, ngntuk, dan capek karena berbagai aktivitas yang dilakukan sehingga memicu individu untuk lebih memilih istirahat daripada mengerjakan tugas akademiknya.
- 2) Kondisi psikologis individu. Kepribadian khususnya ciri kepribadian *locus of control* mempengaruhi seberapa banyak orang melakukan prokrastinasi. Misalnya efikasi dan regulasi diri yang rendah, pengalaman dimasa lalu berupa kegagalan dalam mengerjakan tugas, pikiran irrasional, dan lainnya.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang terdapat diluar diri individu yang mempengaruhi *prokrastinasi*. Faktor itu antara lain:

- 1) Gaya pengasuhan orang tua. Pengasuhan otoriter ayah menyebabkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi.

Sebaliknya orang tua yang mendidik anaknya dengan demokratis akan menyebabkan timbulnya sikap asertif karena anak merasa diberi kebebasan dalam mengekspresikan diri sehingga memunculkan rasa percaya diri

2) Kondisi lingkungan. Prokrastinasi akademik lebih banyak dilakukan pada lingkungan yang rendah pengawasan dari pada lingkungan yang penuh pengawasan. Pergaulan siswa pun turut mempengaruhinya.

d. Indikator prokrastinasi akademik

Menurut Ferrari (dalam Gufron dan Risnawati, 2011) terdapat 4 indikator tertentu prokrastinasi akademik, diantaranya :

1. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi

Siswa yang melakukan prokrastinasi paham jika tugas yang dihadapinya harus segera diselesaikan namun mahasiswa cenderung menunda-nunda untuk memulai atau menunda untuk menyelesaikan tugas hingga akhir jika sudah mengerjakan sebelumnya.

2. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas

Siswa yang melakukan prokrastinasi seringkali memerlukan waktu yang lebih lama dari waktu yang telah ditentukan.

3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual

Seseorang biasanya merencanakan waktu untuk mengerjakan sesuatu akan tetapi pada waktunya tiba ia mengalami kesulitan untuk

melakukannya dan cenderung untuk menunda mengerjakan tugas akibatnya tugas terlambat dikerjakan bahkan gagal dikerjakan.

4. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan

Seorang procrastinator cenderung lebih memilih untuk mengerjakan sesuatu yang dianggapnya membawa kesenangan dibandingkan harus mengerjakan tugas yang dinilai tidak menyenangkan. Akibatnya pengerjaan tugas menjadi tertunda.

e. Dampak Prokrastinasi Akademik

Dampak yang bisa terjadi pada individu yang melakukan tindakan prokrastinasi dapat dijabarkan dalam tujuh ranah menurut (Suhadianto dan Pratitis, 2019), yaitu :

1. Afektif (seperti gelisah, cemas, takut, menyesal, stres, emosi tidak terkontrol, panik, menangis dan bersedih)
2. Kognitif (seperti selalu teringat tugas yang belum selesai dan menilai dirinya telah gagal)
3. Perilaku (seperti malas mengerjakan tugas yang lain, terlambat masuk, terlambat mengumpulkan tugas dan terburu-buru)
4. Fisik (seperti kelelahan, sulit tidur, malas makan, kepala pusing, jantung berdebar-debar dan sakit),
5. Akademik (seperti pekerjaan tertunda, nilai menurun, tugas menumpuk), moral (seperti menyontek, plagiarisme, penipuan saat ujian atau dalam menghadapi tugas)

6. Interpersonal (seperti mendapat penilaian yang buruk dari orang lain, tidak enak dengan guru dan dimarahi guru)

Dampak positif (seperti merasa tenang dan tertantang sementara saja).

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Kajian hasil penelitian terdahulu merupakan suatu bentuk hasil penelitian yang pernah ada tentang masalah yang hampir sama. Berikut merupakan beberapa penelitian yang pernah dilakukan :

NO.	PENELITI	TAHUN	JUDUL	HASIL PENELITIAN
1.	Elis Warti	2018	Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur	Terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika. Hasil penelitian menyimpulkan sebagai berikut: "Terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa. Dengan persamaan regresi $Y=a+bx=29,65+0,605x$. Koefisien

				korelasi (r)=0,974 signifikan pada 0,05
2.	¹⁹ Mochammad Nur Ikram Burhan1 , Dr. Herman, S.Pd., M.Si2	²⁹ 2019	Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar)	¹⁹ Prokrastinasi akademik dilakukan oleh semua informan yang diajukan pertanyaan oleh peneliti. Perilaku prokrastinasi akademik dilakukan oleh mahasiswa dalam kondisi sadar dan memang disengaja dilakukan karena adanya beberapa faktor- faktor yang mempengaruhi, ¹⁹ yaitu buruknya pengelolaan waktu, dapat dilihat melalui tidak adanya perencanaan dalam mengerjakan tugas, tidak adanya pembuatan prioritas utama, dan dalam mengerjakan tugas kuliah mahasiswa lebih memilih

				mengerjakannya pada saat deadline pengumpulan tugas.
3.	Ismi nisa aulia	2020	Hubungan Prokrastinasi Akademik Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 5 Sekolah Dasar	Terdapat sebuah hubungan negatif yang signifikan antara prokrastinasi akademik dengan hasil belajar bahasa Indonesia, yaitu sebesar -0.33 dan berada pada kategori tingkat rendah. Yaitu <i>prokrastinasi akademik</i> dapat mengakibatkan turunnya hasil belajar peserta didik, hal tersebut terlihat dari hubungan yang negatif tercipta antar 2 variabel tersebut semakin besarnya prokrastinasi akademik maka semakin kecilnya atau turunnya hasil

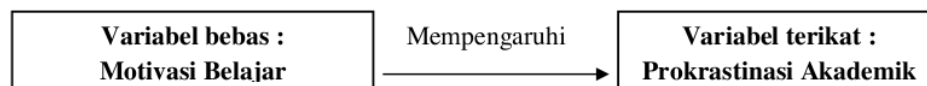
				belajar peserta didik.
--	--	--	--	------------------------

C. Kerangka Berfikir

Motivasi belajar yaitu suatu bentuk dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa untuk meningkatkan kegiatan belajarnya dengan maksud tujuan mencapai cita dan budi luhur yang di inginkannya. Motivasi belajar sangat penting dimiliki oleh siswa untuk menunjang kemampuan di bidang akademik dan non akademik. Motivasi belajar dapat menjadikan seseorang memiliki semangat dan kemauan dalam meningkatkan kegiatan belajar karena telah memiliki sebuah *planning* ataupun hasil maksimal yang ingin dicapainya, yaitu menjadikan siswa tekun dalam belajar, ulet dalam menghadapi sebuah kesulitan belajarnya serta memiliki minat yang besar pada aktivitas belajarnya dan sebagainya.

Prokrastinasi akademik yaitu bentuk perilaku yang dilakukan oleh siswa dalam hal menghindari dan penundaan mengerjakan bentuk-bentuk tugas dan kegiatan akademik yang diberikan oleh guru serta melakukan atau mengerjakan kegiatan yang lebih disukai dan meninggalkan tanggung jawab mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan dengan mengabaikan segala konsekuensi yang akan diterimanya di kemudian hari. *Prokrastinasi akademik* adalah sebuah penundaan dalam memulai ataupun menyelesaikan tugas akademik yang disengaja dan sadar dilakukan oleh siswa.

Motivasi belajar dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa, karena orang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan melakukan perilaku yang mendukung kegiatan motivasi belajar dan menghindari bentuk perilaku prokrastinasi akademik, mereka akan terdorong untuk melakukan aktivitas belajar.



Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric (Sugiyono, 2017).

Berdasarkan masalah dan kajian teori diatas maka hipotesis penelitian yang di dapat ialah :

Ho = Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik siswa MTs Sunan Kalijogo Picians Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2021/2022.

Ha = Terdapat ¹ pengaruh motivasi belajar terhadap *prokrastinasi* akademik siswa MTs Sunan Kalijogo Picisan Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung ⁶ tahun ajaran 2021/2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Secara teoretis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain (Hatch dan Farhady, 1981). Menurut Kidder (1981) dalam Sugiyono (2017) menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan digunakan, yaitu variabel variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *independen* (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas adalah motivasi belajar.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel *independent* (Husein, 2003). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *prokrastinasi* akademik.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional pada setiap variabel secara lebih rinci seperti dijelaskan sebagai berikut :

a. Variabel bebas (Motivasi Belajar)

Motivasi belajar penting artinya dalam sebuah pembelajaran, karena motivasi sendiri berfungsi sebagai pendorong, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar. Indikator dalam skala motivasi belajar adalah ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, dan minat dalam belajar.

b. Variabel terikat (*Prokrastinasi Akademik*)

Prokrastinasi akademik adalah penundaan mulai mengerjakan atau penyelesaian tugas akademik yang disengaja. Kemudian dari definisi tersebut dapat dilihat bahwa perilaku *prokrastinasi* adalah perilaku yang disengaja, maksudnya faktor-faktor yang menunda penyelesaian tugas yang memang atas kehendak dan kemauan dirinya sendiri dalam melakukan hal tersebut.

Indikator dalam skala *prokrastinasi* akademik yaitu penundaan dalam memulai atau menyelesaikan tugas, sulit mengambil keputusan,

keterlambatan menyelesaikan tugas, dan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.

B. Teknik Dan Pendekatan Penelitian

48

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berbasis pada filsafat positivisme, yang mana digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, yang umumnya pengambilan sampelnya dilakukan secara random, dan data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, lalu dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2

2. Teknik penelitian

Teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah teknik penelitian kolerasi. Penelitian korelasi yaitu bermaksud untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berhubungan dengan variasi-variasi atau lebih faktor lain berdasarkan koefisiennya (Alex S, 2011). Teknik kolerasi merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mencari adanya suatu hubungan antar dua variabel atau lebih dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel.

35 C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian yang akan dilakukan adalah di MTs Sunan Kalijogo Picisan Kabupaten Tulungagung yang beralamatkan di Jln. Raya Picisan Dsn. Juwaran Ds. Picisan Kec. Sendang Kab. Tulungagung Jawa Timur. Tempat ini dipilih oleh peneliti dengan mempertimbangkan beberapa hal, antara lain :

- a. Belum pernah dilakukan penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap *prokrastinasi* akademik siswa MTs Sunan Kalijogo Kabupaten Tulungagung.
- b. Terdapat siswa dengan *prokrastinasi* akademik tinggi dan motivasi belajar rendah.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dan berlangsung mulai pada bulan November 2021 – Juli 2022.

2
Tabel 3.1
Rencana Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Nov 2021	Mar 2022	April 2022	Mei 2022	Juni 2022	Juli 2022
1.	Pengajuan masalah dan Judul						
2.	Penyusunan BAB I						
3.	Penyusunan BAB II						
4.	Penyusunan BAB III						
5.	Penyusunan dan validitas instrument						
6.	Perijinan						

7.	Pelaksanaan penelitian						
8.	Pengelolaan data						
9.	Penyusunan BAB IV						
10.	Penyusunan BAB V						
11.	Pendaftaran ujian Skripsi						
12.	Pelaksanaan ujian Skripsi						

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Arikunto (dalam Junaidi dan Susanti, 2014) “populasi adalah semua keseluruhan dari subjek yang akan dijadikan bahan penelitian”.
 Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti yang mempunyai karakteristik atau ciri-ciri yang sama. Maka dari itu populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Sunan Kalijaga Picians Tulungagung dengan jumlah seluruh populasi terdapat 185 siswa.

Tabel 3.2
Data Siswa MTs Sunan Kalijogo

KELAS	BANYAK SISWA		
	L	P	JUMLAH
VII A	11	22	33
VII B	10	23	33
VIII A	14	18	32
VIII B	14	16	30
IX A	14	15	29
IX B	16	12	28
JUMLAH	79	106	185

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang hendak diteliti. Sampel yang baik yang kesimpulannya dapat dikenakan pada populasi adalah sampel yang bersifat *representatif* atau dapat menggambarkan karakteristik populasi. Pendapat senada dikemukakan oleh Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini pada *teknik sampling* peneliti yaitu menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.

Menurut Arikunto (2006) *simple random sampling* disebutkan karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata (tidak sama) yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen, yaitu campuran yang memiliki komposisi seragam dan tidak dapat dibedakan. Selain hal tersebut, dapat dijelaskan bahwa alasan peneliti menggunakan *simple random sampling* dalam penelitian ini dikarenakan penelitian ini terfokus kepada *prokrastinasi* akademik siswa MTs dengan tidak memperhatikan strata dalam artian tidak hanya terfokus pada siswa MTs kelas VII, VIII atau IX saja, akan tetapi *sampel random sampling* ini dapat mencakup seluruh siswa MTs yang memiliki kategori sesuai dengan kriteria dalam penelitian, sehingga dapat dijadikan subjek untuk melakukan sebuah

penelitian. Subjek yang diambil yaitu berdasarkan pada ²¹ tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu dan populasi yang homogen atau campuran. Menurut Menurut Roscoe (dalam Sugiyono, 2016) menjelaskan bahwa antara 30 sampai dengan 500 responden yang dapat dijadikan ukuran sampel dalam penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut penelitian ini mengambil 30% dari dari jumlah populasi yang akan dijadikan sampel. Populasi tersebut terdiri dari 185 Siswa yang ada di MTs Sunan Kalijaga sehingga terdapat 55 siswa yang akan diambil secara acak untuk dijadikan sampel penelitian.

Dalam pelaksanaan pengambilan sampel yaitu dengan teknik manual tradisional menggunakan undian pada kertas kecil sejumlah populasi bertuliskan angka 1-55 dan kertas kosong sesuai dengan sisa jumlah populasi yang ada. Pada pengambilan sampel peneliti didampingi oleh guru BK yaitu dengan memanggil siswa pada tiap kelas secara bergantian di halaman sekolah untuk mengambil kertas undian yang telah peneliti buat dan bagi siswa yang mendapatkan angka 1-55 yang ditetapkan menjadi sampel penelitian.

Tabel 3.3
Data Siswa MTs Sunan Kalijogo

KELAS	BANYAK SISWA		
	L	P	JUMLAH
VII A	11	22	33
VII B	10	23	33
VIII A	14	18	32
VIII B	14	16	30
IX A	14	15	29
IX B	16	12	28
JUMLAH	79	106	185

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat apabila telah memenuhi beberapa kriteria yang telah dilakukan. Dengan kata lain instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data. Instrumen membantu pekerjaan peneliti agar lebih mudah dan hasilnya juga lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Instrumen dalam penelitian ini baik untuk menggali data variabel X (motivasi belajar) maupun variabel Y (*prokrastinasi* akademik) menggunakan skala.

Dalam penelitian ini skoring menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2017) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban mengenai sikap instrumen yang digunakan pada skala *Likert* pada item *favorable* akan diberikan nilai 4, 3, 2, 1 sedangkan untuk jawaban *unfavorable* akan diberikan skor nilai 1, 2, 3, 4.

Tabel 3.4
Skor Butir Soal

Jawaban	Favorable (+)	Unfavorable (-)
Sangat sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak sesuai	2	3
Sangat tidak sesuai	1	4

Indikator instrument penelitian variabel X (motivasi belajar) merujuk pada konsep yang dikemukakan oleh Sardiman (2015) yaitu

ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, dan minat dalam belajar. Untuk indikator instrument penelitian variabel Y (*prokrastinasi akademik*) merujuk pada konsep yang dikemukakan oleh Ferari dkk dalam Gufron & Risnawita (2011) yaitu penundaan memulai mengerjakan tugas, sulit mengambil keputusan, keterlambatan menyelesaikan tugas dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.

Untuk pengembangan instrument masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Kisi-kisi Skala Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Sub indikator	Nomor Soal	
			+	-
Motivasi Belajar (X) (Sardiman AM. (2015))	Ketekunan dalam belajar	Mengikuti pelajaran dari guru	1,2	3,4
		Belajar di rumah	5,6	7,8
		Kehadiran belajar di kelas	9,10	11,12
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Bertanya pada guru saat kurang memahami materi	13,14	15,16
		Berusaha mengerjakan dan menyelesaikan tugas	17,18	19,20
	Minat dalam belajar	Menyukai pelajaran yang diberikan	21,22	23,24
Aktif saat diberikan materi		25,26	27,28	

Tabel 3.6

Kisi-kisi Skala *Prokrastinasi Akademik*

Variabel	Indikator	Sub indikator	Nomor Soal	
			+	-
Prokrastinasi Akademik (Y) Ferari dkk dalam Gufron & Risnawita (2011)	Penundaan memulai atau menyelesaikan tugas	Menunda untuk mengerjakan tugas	1,2	3,4
		Menunda untuk memulai mengerjakan tugas	5,6	7,8
	Sulit mengambil keputusan	Kesulitan dalam mengambil keputusan	9,10	11,12
	Keterlambatan menyelesaikan tugas	Butuh waktu lebih untuk menyelesaikan tugas	13,14	15,16
		Melakukan sesuatu yang tidak perlu dibandingkan mengerjakan tugas	17,18	19,20
		Kesulitan dalam mengerjakan tugas	21,22	23,24
		Melakukan aktivitas yang	25,26	27,28
		Lebih memilih mengobrol dengan teman		

	lebih menyenangkan	Pergi jalan-jalan dengan teman	29, 30	31, 32
		Senang bermain <i>game</i> daripada mengerjakan tugas	33, 34	35, 36

2. Validasi Instrumen ³⁸

a. Uji validitas

Validitas menurut Sugiyono (2017) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas dilakukan untuk mencari validitas sebuah item. Pada uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas variabel butir soal. Uji validitas instrumen penelitian dilakukan kepada sebanyak 40 responden diluar sampel yang digunakan. Uji validitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. ¹⁶

Analisis data dalam rangka uji validitas menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 21 for windows*, adapun langkah-langkah dalam menghitung validitas sebagai berikut: ⁵⁷

- 1) Buka program *SPSS Statistics 21 for windows*.
- 2) Salin skor mentah dan jumlah skor hasil uji coba ke lembar data view pada program spss.
- 3) Ubah lembar *variable view* dengan nama variabel. ⁷²

- 4) Kemudian klik *Anlyze* -> *Correlate* -> *Bivariate* -> Pindahkan semua variabel ke dalam kotak sebelah kanan -> pilih *Pearson* -> pilih *Two-Tailed* -> Klik OK.

Setelah diperoleh hasil pada r hitung, maka selanjutnya adalah dengan membandingkan hasil harga r hitung pada masing-masing item dengan r table pada taraf signifikansi 5%, sehingga akan muncul kriteria pada setiap item sebagai berikut :

- a) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka instrument yang diuji cobakan dapat dinyatakan valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka instrument yang diuji cobakan dapat dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.7
Hasil Perhitungan Pengujian Validitas
Instrumen Skala Motivasi Belajar

No item	r hitung	< / >	r tabel	Keterangan
Item 1	0,054	<	0,312	Tidak valid
Item 2	0,615	>	0,312	Valid
Item 3	0,253	<	0,312	Tidak valid
Item 4	0,328	>	0,312	Valid
Item 5	0,386	>	0,312	Valid
Item 6	0,527	>	0,312	Valid
Item 7	0,506	>	0,312	Valid
Item 8	0,363	>	0,312	Valid
Item 9	0,263	<	0,312	Tidak valid
Item 10	0,528	>	0,312	Valid
Item 11	0,310	<	0,312	Tidak valid
Item 12	0,450	>	0,312	Valid
Item 13	0,532	>	0,312	Valid
Item 14	0,615	>	0,312	Valid

Item 15	0,516	>	0,312	Valid
Item 16	0,342	>	0,312	Valid
Item 17	0,268	<	0,312	Tidak valid
Item 18	0,584	>	0,312	Valid
Item 19	0,554	>	0,312	Valid
Item 20	0,343	>	0,312	Valid
Item 21	0,638	>	0,312	Valid
Item 22	0,278	<	0,312	Tidak valid
Item 23	0,208	<	0,312	Tidak valid
Item 24	0,584	>	0,312	Valid
Item 25	0,340	>	0,312	Valid
Item 26	0,417	>	0,312	Valid
Item 27	0,411	>	0,312	Valid
Item 28	0,324	>	0,312	Valid

Berdasarkan dari hasil analisis pengolahan data SPSS, maka diperoleh hasil uji validasi pada angket motivasi belajar sebanyak 28 item pernyataan terdapat 21 pernyataan dinyatakan valid dan 7 item pernyataan lainnya dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan sebagai pengambilan data. Daftar pernyataan valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8

Pernyataan valid dan pernyataan tidak valid
Variabel motivasi belajar

Nomor pernyataan valid	Nomor pernyataan tidak valid
2, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 24, 25, 26, 27, 28	1, 3, 9, 11, 17, 22, 23
Total = 21	Total = 7

40
Tabel 3.9

Hasil Penghitungan Pengujian Validitas Instrumen
Skala Prokrastinasi Akademik

No item	<i>r hitung</i>	< / >	<i>r tabel</i>	Keterangan
Item 1	0,448	>	0,312	Valid
Item 2	0,398	>	0,312	Valid
Item 3	0,347	>	0,312	Valid
Item 4	0,368	>	0,312	Valid
Item 5	0,368	>	0,312	Valid
Item 6	0,556	>	0,312	Valid
Item 7	0,294	<	0,312	Tidak valid
Item 8	0,425	>	0,312	Valid
Item 9	0,507	>	0,312	Valid
Item 10	0,497	>	0,312	Valid
Item 11	0,175	<	0,312	Tidak valid
Item 12	0,659	>	0,312	Valid
Item 13	0,410	>	0,312	Valid
Item 14	0,411	>	0,312	Valid
Item 15	0,418	>	0,312	Valid
Item 16	0,027	<	0,312	Tidak valid
Item 17	0,389	>	0,312	Valid
Item 18	0,558	>	0,312	Valid
Item 19	0,218	<	0,312	Tidak valid
Item 20	0,389	>	0,312	Valid
Item 21	0,275	<	0,312	Tidak valid
Item 22	0,524	>	0,312	Valid
Item 23	0,134	<	0,312	Tidak valid
Item 24	0,371	>	0,312	Valid
Item 25	0,190	<	0,312	Tidak valid
Item 26	0,548	>	0,312	Valid
Item 27	0,371	>	0,312	Valid
Item 28	0,108	<	0,312	Tidak valid
Item 29	0,605	>	0,312	Valid
Item 30	0,320	>	0,312	Valid

Item 31	0,353	>	0,312	Valid
Item 32	0,111	<	0,312	Tidak valid
Item 33	0,675	>	0,312	Valid
Item 34	0,555	>	0,312	Valid
Item 35	0,500	>	0,312	Valid
Item 36	0,583	>	0,312	Valid

Berdasarkan dari hasil analisis pengolahan data SPSS, maka diperoleh hasil uji validasi pada angket motivasi belajar sebanyak 36 item pernyataan terdapat 27 pernyataan dinyatakan valid dan 9 item pernyataan lainnya dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan sebagai pengambilan data. Data pernyataan valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.10
Pernyataan valid dan pernyataan tidak valid
Instrumen *prokrastiasi* akademik

Nomor pernyataan valid	Nomor pernyataan tidak valid
1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 20, 22, 24, 26, 27, 29, 30, 31, 33, 34, 35, 36	7, 11, 16, 19, 21, 23, 25, 28, 32
Total = 27	Total = 9

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk menguji sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017) Uji reliabilitas. Instrumen yang sudah diuji cobakan ini kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus *Alpha cronbach*.

Uji realibilitas dapat dihitung dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 21 for windows*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 1) Buka program *SPSS Statistics 21 for windows*.
- 2) Masukkan data yang valid kedalam *SPSS Statistics 21 for windows*.
- 3) Klik *Analyze -> Scale -> Reliability Analysis*
- 4) Masukkan semua variabel valid ke dalam *SPSS Statistics 21 for windows* kecuali total
- 5) Klik *Statistics -> pilih Scale If Item Deleted ->* (pastikan menu *Model* terpilih *Alpha*) -> klik OK

Setelah diperoleh nilai *Cronbach alpha*, maka selanjutnya masing-masing nilai alpha dibandingkan dengan 0,6. Menurut Wiratna Sujarweni (2014) kuisisioner dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach alpha* lebih dari 0,6.

1. Jika nilai $\alpha \geq 0,6$ maka kuisisioner dapat dinyatakan reliabel.
2. Jika nilai $\alpha < 0,6$ maka kuisisioner dapat dinyatakan tidak reliabel.

Adapun hasil uji reabilitas instrument motivasi belajar menggunakan bantuan *SPSS 21 statistic for windows* yang diberikan kepada 40 responden uji coba sebagai berikut :

Tabel 3.11

Hasil Uji Reabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.836	21

Berdasarkan tabel 3.11 dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach alpha* sebesar $0,836 \geq 0,6$ sehingga dapat dinyatakan bahwa instrument motivasi belajar yang digunakan oleh peneliti bersifat reliabel.

Adapun hasil uji reabilitas instrument *prokrastinasi* akademik menggunakan bantuan *SPSS 21 for windows* yang diberikan kepada 40 responden uji coba sebagai berikut :

Tabel 3.12

Hasil uji reabilitas *prokrastinasi* akademik

Jk,Cronbach's Alpha	N of Items
.864	27

Berdasarkan tabel 3.12 dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach alpha* sebesar $0,864 \geq 0,6$ sehingga dapat dinyatakan bahwa instrument *prokrastinasi* akademik yang digunakan oleh peneliti bersifat reliabel.

3. Teknik pengumpul data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang potensi masalah. Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan dengan cara peneliti datang langsung dan mencatat segala hal-hal yang dianggap perlu dan yang dilakukan oleh obyek dari penelitian tersebut. Prosedur dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu berawal dari peneliti melakukan observasi di sekolah dan kepada siswa MTs Sunan Kalijaga dan memperoleh gambaran awal tentang keadaan sekolah tersebut. Disana

diketahui bahwa siswa banyak yang melakukan kegiatan menunda mengerjakan tugas, saat ada guru yang menjelaskan siswa lebih suka bergurau dengan teman, tidak memperhatikan penjelasan dari guru dan terlambat untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Pelaksanaan observasi juga didampingi oleh guru BK MTs Sunan Kalijaga Picisan Sendang Tulungagung.

b. Wawancara

⁵⁷ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin menemukan informasi dan permasalahan yang ingin diketahui ¹⁰ peneliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya. Wawancara dan konsultasi dilakukan kepada guru BK MTs Sunan Kalijaga melalui media telepon karena masih masa pandemi, peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur mengenai keadaan siswa MTs Sunan Kalijaga yang mempunyai prokrastinasi akademik tinggi. Dalam pelaksanaan wawancara tersebut diketahui bahwa siswa disana banyak yang memiliki motivasi belajar yang kurang dan banyak melakukan *prokrastinasi* akademik.

c. Skala Psikologis

Skala ini digunakan sebagai alat pengumpul data pada variabel motivasi belajar dan *prokrastinasi* akademik. ⁵⁴ Pengukuran merupakan sarana untuk menentukan panjang pendek interval yang telah ditentukan dalam satuan alat ukur. Salah satu cara agar bisa mengetahui panjang

pendek interval dapat dilakukan dengan melakukan alat pengukur. Penggunaan alat ukur dapat diterapkan untuk memperoleh data kuantitatif atau memperoleh angka. Skala penilaian pada variabel motivasi belajar dan *prokrastinasi* akademik ini diberikan kepada sampel siswa MTs Sunan Kalijogo Kabupaten Tulungagung yang nantinya akan diolah oleh peneliti untuk sebagai bahan acuan pengukuran hasil penelitian.

²² F. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis Data

⁴²
Analisis data adalah bagaimana cara menganalisis data yang telah terkumpul sehingga dapat diinterpretasikan terhadap penelitian yang sudah dilakukan. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan untuk melihat terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap *prokrastinasi* akademik siswa dengan ⁷ menggunakan jenis analisis kuantitatif karena mengolah ⁷ mengolah data untuk menguji hipotesis berbentuk angka atau teknik statistik. Setelah pengumpulan data, data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dan inferensial, dimana analisis inferensial ini digunakan untuk menguji hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Sebelum melakukan uji ⁷ hipotesis sesuai ketentuan bahwa dalam uji regresi linier sederhana harus dilakukan uji asumsi klasik.

a. Pengujian asumsi klasik

1. Uji normalitas

Sebelum data dianalisis dengan regresi linier, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas dilakukan pada masing-masing data dengan tujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Untuk uji normalitas peneliti menggunakan bantuan *software SPSS 21 for windows* dengan taraf signifikansi 0,05.

2. Uji homogenitas

Hal penting yang perlu diperhatikan dalam analisis *regresi linier* adalah data harus homogen atau mempunyai varian yang sama. Untuk itu perlu dilakukan uji homogenitas. Dalam uji homogenitas ini peneliti menggunakan program bantuan *SPSS 21 for windows* dengan taraf signifikansi 0,05.

Sebagai dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua variabel atau lebih kelompok populasi tidak sama.

2. Jika nilai signifikan $\geq 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua variabel atau lebih kelompok populasi adalah sama.

3. Uji linier

Uji linier adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui adakah hubungan linier yang signifikan antara variabel motivasi belajar dengan variabel *prokrastinasi* akademik. Uji linier dilakukan untuk mengetahui adanya hasil yang baik antara variabel *independent* (motivasi belajar) dan variabel *dependent* (*prokrastinasi* akademik) sebagai syarat atau asumsi sebelum dilakukan uji analisis regresi linier. Dalam melakukan uji linier peneliti menggunakan bantuan *SPSS 21 for windows* dengan taraf signifikansi 0,05.

b. Analisis regresi linier sederhana

Analisis yang digunakan oleh peneliti adalah analisis regresi . Penelitian regresi suatu metode analisis yang biasa digunakan untuk melihat pengaruh antara dua atau banyak variabel. Umumnya, analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi atau ramalan. Selain itu, analisis regresi juga dipakai untuk memahami variabel yang berhubungan dengan variabel terkait untuk mengetahui bentuk-bentuk hubungan tersebut. Secara umum, manfaat penggunaan analisis regresi untuk mengetahui variabel-variabel kunci yang memiliki pengaruh terhadap suatu variabel bergantung pemodal, pendugaan, atau peramalan. Analisis regresi linier sederhana merupakan metode pendekatan untuk melihat pengaruh antara satu variabel *independen* dan

satu variabel *dependen*. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, di mana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan variabel Y secara tetap. Peneliti menggunakan dengan menggunakan bantuan *SPSS 21 for windows* dalam melakukan analisis. Analisis regresi linier sederhana dapat dilaksanakan apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

1. Sampel diambil secara random (acak)
2. Variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang kausal (berhubungan), dimana X merupakan sebab dan Y merupakan akibat.
3. Nilai Y mempunyai penyebaran yang berdistribusi normal.
4. Persamaan tersebut hendaknya benar-benar linier.

Apabila syarat-syarat tersebut tidak terpenuhi maka analisis regresi linier sederhana tidak dapat dilanjutkan.

2. Norma Keputusan

Norma keputusan yang digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidak maka digunakan probability sebesar 5% atau 0,05. Dengan aturan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap *prokrastinasi* akademik siswa MTs Sunan Kalijogo Picisan Sendang Tulungagung tahun ajaran 2021/2022.

- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap *prokrastinasi* akademik siswa MTs Sunan Kalijogo Picisan Sendang Tulungagung tahun ajaran 2021/2022.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Variabel

Penelitian tentang pengaruh motivasi belajar terhadap *prokrastinasi* akademik siswa yang telah dilakukan di MTs Sunan Kalijogo pada tahun ajaran 2021/2022 akan menyajikan informasi data pada masing-masing dari kedua variabel mengenai distribusi frekuensi dan hasil dari pengkategorian yang peneliti lakukan kepada 55 responden yang diambil sebagai sampel. Hasil yang diberikan adalah dari penyebaran angket atau kuisioner tentang motivasi belajar (X) dan *prokrastinasi* akademik (Y). Adapun hasil deskripsi data dari kedua variabel sebagai berikut :

1. Deskripsi Data Variabel Bebas (Motivasi Belajar)

Dalam mendapatkan data mengenai motivasi belajar di MTs Sunan Kalijogo Picisan Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2021/2022, peneliti melakukan penyebaran skala motivasi belajar dan skala *prokrastinasi* akademik yang terdiri dari 28 item pernyataan kepada 55 responden atau sampel siswa yang diberikan secara acak. Skala tersebut diberikan untuk mencari dan mengetahui pengkategorian mengenai motivasi belajar yang dapat dilihat sebagai berikut.

a. Rumus pengkategorian variabel motivasi belajar

Tabel 4.1
 Nilai rata-rata motivasi belajar
 Descriptive Statistics

	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
MOTIVASI BELAJAR	55	28	71	99	82.98	.803	5.958
Valid N (listwise)	55						

Pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari variabel motivasi belajar memiliki nilai range adalah 28, nilai minimal 71, nilai maksimal 99, nilai mean atau rata-rata sebesar 82,98 atau 83, dan *standart deviation* sebesar 5,958 atau 6.

Tabel 4.2
 Rumus Pengkategorian Variabel Motivasi Belajar

Kategori	Rumus
Tinggi	$X > \text{Mean} + 1. \text{Sd}$
Sedang	$\text{Mean} - 1. \text{Sd} < X < \text{Mean} + 1. \text{Sd}$
Rendah	$X < \text{Mean} - 1. \text{Sd}$

1. Tinggi = $X > \text{Mean} + 1. \text{Sd}$
 = $X > 83 + 1.6$
 = $X > 83 + 6$
 = $X > 89$
2. Sedang = $\text{Mean} - 1. \text{Sd} \leq X \leq \text{Mean} + 1. \text{Sd}$
 = $83 - 1.6 \leq X \leq 83 + 1.6$
 = $77 \leq X \leq 89$
3. Rendah = $X < \text{Mean} - 1. \text{Sd}$
 = $X < 83 - 1.6$
 = $X < 77$

Tabel 4.3
Hasil Pengkategorian Motivasi Belajar

Kriteria Kategori	Hasil
Tinggi	$X > 89$
Sedang	$77 < X < 89$
Rendah	$X < 77$

b. Hasil pengkategorian motivasi belajar.

Tabel 4.4
Rekapitulasi Data Motivasi Belajar

No.	NAMA	SKOR	KATEGORI		
			TINGGI	SEDANG	RENDAH
1.	REE	84		V	
2.	DAA	82		V	
3.	ALR	82		V	
4.	SAT	81		V	
5.	ILS	84		V	
6.	YLA	87		V	
7.	KMP	92	V		
8.	DVA	82		V	
9.	ASO	76			V
10.	SWI	77		V	
11.	EDL	75			V
12.	DMA	87		V	
13.	IWO	83		V	
14.	AGN	82		V	
15.	RPS	90	V		
16.	RAA	85		V	
17.	SKN	85		V	
18.	NTW	90	V		
19.	SAS	88		V	
20.	DAN	78		V	
21.	TMP	85		V	
22.	MKA	88		V	
23.	RAN	89		V	
24.	NRK	75		V	
25.	FCI	78		V	
26.	MAH	91	V		
27.	YNS	82		V	
28.	HMT	86		V	
29.	WAP	76			V

30.	MAS	89		V	
31.	NEP	77		V	
32.	DLS	79		V	
33.	MAD	75			V
34.	MRA	87		V	
35.	AYK	77		V	
36.	RMS	81		V	
37.	FJK	79		V	
38.	NNF	76			V
39.	JSB	84		V	
40.	ZYS	92	V		
41.	NRB	93	V		
42.	TSN	80		V	
43.	LSI	82		V	
44.	LAS	86		V	
45.	MOY	79		V	
46.	IKN	73			V
47.	ARB	82		V	
48.	NUV	84		V	
49.	NFA	92	V		
50.	DYA	99	V		
51.	DAT	84		V	
52.	SWO	75			V
53.	GSW	90	V		
54.	BST	71			V
55.	NAD	78		V	
Jml	55	4.564	9	38	8

Berdasarkan pada tabel 4.4 yang telah dijabarkan mengenai motivasi belajar dapat diketahui bahwa yang termasuk pada kategori tinggi terdapat 9 siswa, kategori sedang 38 siswa dan kategori rendah sebanyak 8 siswa. Berdasarkan pada tabel 4.1 tersebut juga dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa MTs Sunan Kalijogo Picisan Sendang Kabupaten Tulungagung pada tahun ajaran 2021/2022 mempunyai mean atau nilai rata-rata motivasi belajar sebesar 82,98 atau 83 yang masuk ke dalam pengkategorian sedang.

2. Deskripsi Data Variabel Terikat (*Prokrastinasi Akademik*)

Untuk memperoleh data deskriptif *prokrastinasi* akademik pada siswa MTs Sunan Kalijogo Picisan Sendang Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2021/2022, peneliti melakukan penyebaran skala *prokrastinasi* akademik kepada 55 siswa sebagai responden. Dari data yang diperoleh dapat diketahui hasil pengkategorian *prokrastinasi* akademik sebagai berikut :

a. Rumus pengkategorian *Prokrastinasi* Akademik

Tabel 4.5
Nilai Rata-Rata *Prokrastinasi* Akademik

Descriptive Statistics							
	N	Range	Min	Max	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
PROKRASTINASI AKADEMIK	55	47	76	123	98.98	1.135	8.416
Valid N (listwise)	55						

Pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari variabel *prokrastinasi* akademik memiliki nilai range adalah 47, nilai minimal 76, nilai maksimal 123, nilai mean atau rata-rata sebesar 98,98 atau 99, dan *standart deviation* sebesar 8,416 atau 8.

Tabel 4.6
Rumus Pengkategorian *Prokrastinasi* Akademik

Kategori	Rumus
Tinggi	$X > \text{Mean} + 1. \text{Sd}$
Sedang	$\text{Mean} - 1. \text{Sd} < X < \text{Mean} + 1. \text{Sd}$
Rendah	$X < \text{Mean} - 1. \text{Sd}$

1. Tinggi = $X > \text{Mean} + 1. \text{Sd}$
 $= X > 99 + 1.8$
 $= X > 107$
2. Sedang = $\text{Mean} - 1. \text{Sd} < X < \text{Mean} + 1. \text{Sd}$
 $= 99 - 1.8 < X < 99 + 1.8$
 $= 91 < X < 107$
3. Rendah = $X < \text{Mean} - 1. \text{Sd}$
 $= X < 99 - 1.8$
 $= X < 91$

Tabel 4.7Hasil Pengkategorian *Prokrastinasi Akademik*

Kriteria Kategori	Hasil
Tinggi	$X > 107$
Sedang	$91 < X < 107$
Rendah	$X < 91$

- b. Hasil pengkategorian variabel *prokrastinasi akademik*

Tabel 4.8Rekapitulasi Data *Prokrastinasi Akademik*

No.	NAMA	SKOR	KATEGORI		
			TINGGI	SEDANG	RENDAH
1.	REE	105		V	
2.	DAA	102		V	
3.	ALR	113	V		
4.	SAT	107		V	
5.	ILS	101		V	
6.	YLA	102		V	
7.	KMP	91		V	
8.	DVA	113	V		
9.	ASO	112	V		
10.	SWI	99		V	
11.	EDL	101		V	
12.	DMA	100		V	
13.	IWO	102		V	
14.	AGN	106		V	
15.	RPS	85			V
16.	RAA	93		V	
17.	SKN	91		V	

18.	NTW	117	V		
19.	SAS	81			V
20.	DAN	98		V	
21.	TMP	96		V	
22.	MKA	100		V	
23.	RAN	95		V	
24.	NRK	101		V	
25.	FCI	104		V	
26.	MAH	100		V	
27.	YNS	105		V	
28.	HMT	105		V	
29.	WAP	102		V	
30.	MAS	104		V	
31.	NEP	102		V	
32.	DLS	95		V	
33.	MAD	123	V		
34.	MRA	92		V	
35.	AYK	103		V	
36.	RMS	95		V	
37.	FJK	101		V	
38.	NNF	103		V	
39.	JSB	102		V	
40.	ZYS	99		V	
41.	NRB	93		V	
42.	TSN	104		V	
43.	LSI	100		V	
44.	LAS	84			V
45.	MOY	96		V	
46.	IKN	95		V	
47.	ARB	76			V
48.	NUV	89			V
49.	NFA	88			V
50.	DYA	94		V	
51.	DAT	95		V	
52.	SWO	94		V	
53.	GSW	92		V	
54.	BST	96		V	
55.	NAD	101		V	
Jml	55	5443	5	44	6

Berdasarkan tabel 4.8 mengenai *prokrastinasi* akademik dapat diketahui bahwa ³ yang masuk pada kategori tinggi terdapat 5 siswa, kategori

sedang 44 siswa dan kategori rendah sebanyak 6 siswa. Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa MTs Sunan Kalijogo Picisan Sendang Kabupaten Tulungagung pada tahun ajaran 2021/2022 mempunyai mean atau nilai rata-rata *prokrastinasi* akademik sebesar 98,98 atau 99 yang masuk ke dalam pengkategorian sedang.

B. Analisis Data

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap *prokrastinasi* akademik siswa MTs Sunan Kalijogo Picisan Sendang Kabupaten Tulungagung maka dilakukan langkah-langkah yang harus diterapkan yaitu peneliti melakukan teknik uji regresi linier sederhana. Terdapat beberapa syarat yang dilakukan sebelum melakukan uji regresi linier sederhana, yaitu sampel yang diambil secara acak (*random*), Variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang kausal yaitu X merupakan sebab dan Y merupakan akibat, variabel Y mempunyai penyebaran berdistribusi normal, dan data yang diuji bersifat linier. Penelitian ini dengan bantuan *SPSS 21 for windows*.

1. Prosedur analisis

Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas, uji homogen dan uji linieritas. sebagai syarat sebelum melakukan uji regresi linier sederhana. Pada penelitian ini semua uji yang dilakukan oleh peneliti menggunakan bantuan *SPSS 21 for windows* untuk mempermudah proses uji yang dilakukan peneliti.

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini prosedur yang akan dilakukan adalah dengan melakukan uji normalitas. Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui data tersebut berasal dari data berdistribusi normal atau tidak, yang bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel motivasi belajar dan *prokrastinasi* akademik. Jika analisis data menunjukkan berdistribusi normal, maka data tersebut memenuhi syarat dalam perhitungan parametrik. Dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Dalam uji *kolmogorov-smirnov* data akan dikatakan berdistribusi normal jika mempunyai tingkat signifikansi lebih dari 5% (0,05). Peneliti dalam melakukan uji normalitas menggunakan bantuan *SPSS 21 for windows*.

Tabel 4.9
Uji Normalitas Variabel Motivasi Belajar Dan *Prokrastinasi* Akademik
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MOTIVASI BELAJAR	PROKRASTINSI AKADEMIK
N		55	55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82.98	98.98
	Std. Deviation	5.958	8.416
Most Extreme Differences	Absolute	.075	.110
	Positive	.075	.110
Kolmogorov-Smirnov Z	Negative	-.054	-.094
		.558	.816
Asymp. Sig. (2-tailed)		.914	.519

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel motivasi belajar adalah $0,914 \geq 0,05$ dan variabel *prokrastinasi* akademik $0,519 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok yang dibandingkan mempunyai variansi-variansi yang sama (homogen) atau tidak. Jika kriteria homogenitas⁴³ terpenuhi, maka peneliti dapat melanjutkan tahap analisis data lanjutan pada analisis uji regresi linier sederhana. Peneliti melakukan uji homogenitas ini dengan bantuan *SPSS 21 for windows*.

Untuk ketentuan pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah :

- a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan data memiliki varians tidak homogen atau kelompok yang tidak sama.
- b) Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat dikatakan data memiliki varians yang homogen atau kelompok yang sama.²

Tabel 4.10

Hasil Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.632	1	108	.108

Berdasarkan hasil *output* uji homogenitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel motivasi belajar dan variabel *prokrastinasi* akademik adalah 0,108 $\geq 0,05$, artinya kedua variabel homogen atau mempunyai hubungan yang homogen atau berasal dari kelompok yang sama.

c. Uji Linier

Uji linier adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui adakah hubungan⁴ linier yang signifikan antara variabel motivasi belajar dengan variabel

prokrastinasi akademik. Uji linier dilakukan untuk mengetahui adanya hasil yang baik antara variabel *independent* (motivasi belajar) dan variabel *dependent* (prokrastinasi akademik) sebagai syarat atau asumsi sebelum dilakukan uji regresi linier sederhana. Pada uji linier ini peneliti menggunakan uji *anova* dengan bantuan *SPSS 21 for windows* untuk mempermudah peneliti dalam proses uji.

Tabel 4.11
Hasil Uji Linier

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
	(Combined)	917.341	21	43.683	.496	.953	
PROKRASTINASI	Between	Linearity	354.206	1	354.206	4.020	.053
AKADEMIK *	Groups	Deviation from	563.136	20	28.157	.320	.995
MOTIVASI		Linearity					
BELAJAR	Within Groups		2907.640	33	88.110		
	Total		3824.982	54			

Untuk pengambilan norma keputusan uji linier sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik.
 - b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linier antara motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik.
- Berdasarkan hasil uji linier diatas, nilai signifikansi $0,995 \geq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier.

2. Hasil Analisis Data

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan teknik penelitian regresi linier sederhana. Alasan peneliti menggunakan teknik tersebut adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang terdapat pada motivasi belajar terhadap *prokrastinasi* akademik siswa MTs Sunan Kalijogo Sendang Tulungagung tahun ajaran 2021/2022. Peneliti dalam melakukan uji ini menggunakan *SPSS 21 for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Buka program *SPSS 21 for windows*.
2. *Copy* semua jumlah data variabel motivasi belajar dan *prokrastinasi* akademik pada *data view* di *SPSS 21 for windows*.
3. Buka *variabel view*, pada kolom *name* pertama baris pertama rubah menjadi *X* dan baris kedua menjadi *Y*. Pada kolom *decimal* rubah menjadi *0* semua. Pada kolom *label* baris pertama ketik motivasi belajar dan baris kedua *prokrastinasi* akademik. Sedangkan kolom lainnya dapat untuk dihiraukan lalu kembali ke *data view*.
4. Klik *analyse > regression > linier > ok*.
5. Pindahkan motivasi belajar (*X*) pada kolom *independent* dan *prokrastinasi* akademik (*Y*) pada kolom *dependent > ok*.
6. Hasil uji regresi muncul dan dapat di lakukan pengecekan.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana mengacu pada dua hal yaitu :

1. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka motivasi belajar berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap *prokrastinasi* akademik.

Tabel 4.12
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	354.206	1	354.206	5.409	.024 ^b
Residual	3470.776	53	65.486		
Total	3824.982	54			

a. Dependent Variable: PROKRASTINASI AKADEMIK

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa F hitung sebesar 5,409 dengan tingkat signifikan $0,024 \leq 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel motivasi belajar atau dengan kata lain terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap *prokrastinasi* akademik.

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.304 ^a	.093	.075	8.092

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR

Hasil dari perhitungan tabel 4.13 diketahui bahwa besarnya hubungan atau nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,304. Dari output tersebut

diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,093, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (motivasi belajar) terhadap variabel terikat (*prokrastinasi* akademik) adalah sebesar 9,3%. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan yaitu terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap *prokrastinasi* akademik siswa MTs Sunan Kalijogo Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2021/2022 yaitu sebesar 9,3%.

3. Interpretasi Hasil Analisis Data

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa F hitung sebesar 5,409 dengan tingkat signifikan $0,024 \leq 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel motivasi akademik atau dengan kata lain terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap *prokrastinasi* akademik siswa MTs Sunan Kalijogo Sendang Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2021/2022. Dilihat dari besarnya koefisien determinasi pada tabel 4.14 adalah sebesar 0,093 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (motivasi belajar) terhadap variabel *prokrastinasi* akademik adalah sebesar 9,3%. Hasil analisis ini mempunyai arti bahwa terdapat pengaruh yang searah atau positif antara variabel motivasi belajar terhadap *prokrastinasi* akademik, yaitu semakin tinggi motivasi belajar maka semakin rendah *prokrastinasi* akademik siswa.

C. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan hasil pengujian regresi linier diperoleh nilai signifikan sebesar $0,024 \leq 0,05$ atau F hitung $5,409 > F$ tabel 1,90 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh

motivais belajar terhadap *prokrastinasi* akademik siswa MTs Sunan Kalijogo Sendang Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2021/2022. Dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi adalah 0,093. Hal ini memiliki arti besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap *prokrastinasi* akademik sebesar 9,3%. Hasil analisis ini mempunyai arti bahwa terdapat pengaruh yang searah atau positif antara variabel motivasi belajar terhadap *prokrastinasi* akademik, yaitu semakin tinggi motivasi belajar maka semakin rendah *prokrastinasi* akademik siswa.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil ⁷ pengujian hipotesis hasil pengujian regresi linier diperoleh nilai signifikan sebesar $0,024 \leq 0,05$ atau F hitung $5,409 > F$ tabel 1,90 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh motivais belajar terhadap *prokrastinasi* akademik siswa MTs Sunan Kalijogo Sendang Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2021/2022. Dapat ⁷ dilihat dari besarnya koefisien determinasi adalah 0,093. Hal ini memiliki arti besarnya ⁷⁷ pengaruh motivasi belajar terhadap *prokrastinasi* akademik sebesar 9,3%. Hasil analisis ini mempunyai arti bahwa terdapat pengaruh yang searah atau ²⁴ positif antara variabel motivasi belajar terhadap *prokrastinasi* akademik, yaitu semakin tinggi motivasi belajar maka semakin rendah *prokrastinasi* akademik siswa.

⁷³ Motivasi belajar adalah suatu bentuk dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri dalam rangka untuk mencapai tujuan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai dengan baik. Dimana bentuk motivasi belajar ini baik jika dimiliki oleh setiap siswa, karena jika siswa sudah sadar dan faham

akan pentingnya motivasi dalam belajar tentu siswa akan mempunyai target tersendiri dalam mencapai suatu kesuksesan dalam belajarnya. Siswa menjadi lebih rajin dan giat belajar, tidak lagi bermalas malasan dan juga bisa membuat nilai akademiknya semakin meningkat. Menurut Uno (2017:23), mengatakan bahwa ²⁶ motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Adanya perilaku ¹ motivasi belajar yang tinggi ini juga menjadikan bentuk perilaku bermalas malasan dan menunda untuk mengerjakan tugas semakin terminimalisir. Kegiatan menunda mengerjakan tugas akademik ini sering disebut dengan *prokrastinasi* akademik. Siswa yang tidak memiliki motivasi akademik maka cenderung melakukan perilaku yang termasuk dalam *prokrastinasi* akademik. ¹ Yaitu mengabaikan tugas akademik dengan harapan tugas tersebut akan berlalu, meremehkan tugas yang seharusnya dikerjakan dan menggunakan waktu yang seharusnya bisa digunakan untuk belajar untuk melakukan kegiatan yang lebih disenanginya dan cenderung merupakan aktivitas yang kurang penting. Kasus *prokrastinasi* akademik siswa juga banyak ditemukan di MTs Sunan Kalijogo seperti menunga mengerjakan tugas, lebih memilih melakukan kegiatan yang kurang penting, sehingga sebaiknya diperlukan peningkatan motivasi belajar.

⁸ Hasil penelitian ini melengkapi dari penelitian yang dilakukan di MTs Sunan Kalijogo Picisan Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2021/2022. Hasil dari ⁸⁸ penelitian ini juga didukung oleh penelitian

58
terdahulu yang dilakukan oleh Elis Warti (2018) “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur“, Mochammad Nur Irkram (2019) dengan judul “Perilaku *Prokrastinasi* Akademik Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar)”, Ismi Nisa Aulia (2020) dengan judul “Hubungan *Prokrastinasi* Akademik Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 5 Sekolah Dasar”, Penelitian tersebut menjelaskan bahwa perilaku *prokrastinasi* akademik memang sudah menjadi kebiasaan buruk yang dilakukan oleh siswa, *prokrastinasi* akademik dilakukan secara sadar yaitu siswa lebih memilih melakukan aktivitas yang dirasa lebih disenangidan meninggalkan kewajiban akademiknya. Perilaku tersebut menjadikan siswa tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi dan enggan untuk belajar sehingga mengakibatkan prestasi akademiknya menurun.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap *prokrastinasi* akademik siswa MTs Sunan Kalijogo Sendang Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2021/2022, yaitu mempunyai arti bahwa terdapat pengaruh yang searah atau positif antara variabel motivasi belajar dan variabel *prokrastinasi* akademik, yang berarti semakin tinggi motivasi belajar maka semakin rendah *prokrastinasi* akademik siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan pada landasan teori dan kesimpulan pada hasil penelitian ini, penulis akan menyampaikan implikasi secara teoritis maupun praktis motivasi belajar dan *prokrastinasi* akademik siswa.

1. Implikasi teoritis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap *prokrastinasi* akademik siswa.

2. Implikasi praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau bahan masukan oleh peneliti selanjutnya yang akan meneliti dan mengambil permasalahan pengaruh motivasi belajar terhadap *prokrastinasi* akademik siswa dan menambah wawasan guru bagaimana caranya untuk meningkatkan motivasi

belajar siswa. Serta dapat digunakan oleh orangtua untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak mereka saat di rumah.

⁷⁰ C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian sebagai berikut:

⁶ 1. Saran bagi guru BK

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan kepada guru BK dan digunakan untuk melakukan kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling kepada siswa di sekolah terutama dalam hal mengatasi masalah prokrastinasi, salah satunya dengan upaya memberikan layanan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Saran bagi siswa

Diharapkan selalu kepada siswa untuk membiasakan mengerjakan setiap tugas sekolah yang diberikan oleh guru dengan baik dan tepat waktu dan juga diharapkan siswa mampu meningkatkan motivasi belajar.

⁸ 3. Saran bagi orang tua

Sebagai orang tua diharapkan agar selalu memantau, memperhatikan dan juga membimbing perkembangan anak baik di lingkungan sekolah yaitu dengan berkoordinasi dengan wali kelas ataupun dengan guru BK dan yang terutama di lingkungan rumah.

4. Saran peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan dapat mengembangkan penelitian ini lebih luas dan mendalam, peneliti juga bisa melanjutkan dengan meneliti variabel lain yang mempengaruhi *prokrastinasi* akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex, S. N. 2011. *Manajemen Personalia (Manajemen Sumber Daya Manusia)*. Edisi Kelima Cetakan Keempat Belas. Ghalia.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Paraktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aulia, N. A. 2020. *Hubungan Prokrastinasi Akademik Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 5 Sekolah Dasar*.
- Burhan, M. N. I dan Herman. 2019. *Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar)*.
- Djamarah, S. B. 2011. *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Ferrari, J. R. Johnson, J. L. & Mc Cown, W. G. (1995). *Procrastination and Task Avoidance, Theory, Research and Treathment*. New York: Google_online book.
- Ghufron, M. N., dan Risnawati, R. 2011. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta : Ar-Ruzzmedia.
- Ghufron, M. N. dan Rini R. S. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-ruzzmedia.
- Ghufron, M. N. dan Rini R. S. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-ruzzmedia.
- Hamalik. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakart : Bumi aksara.
- Hamdu dan Lisa. 2011. *Faktor faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Bunda Mulia*. Banten
- Hatch, E, dan Farhady, H. 1981. *Research Design & Statistics for Applied Linguistics*. Tehran: Rahnama Publications.
- Husein, U. 2003. *Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Ikram, M. N. 2019. *Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar)*.

- Julianda, B. N. 2012. *Prokrastinasi dan Self-Efficacy Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya*. Vol. 1 No. 1.
- Junaidi, R. dan Susanti, F. 2014. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai UPTD Baltekondik Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat*. (online) diakses pada tanggal 22 januari 2022.
- Safaat, Rozak. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasi; Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Kabupaten Wonosobo*. (online). Diakses pada tanggal 15 September 2021.
- Sardiman, A, M. 2015. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Raja Grafindo.
- Sardiman, A. M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Gafarindo persada.
- Sardiman, A. M. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali pers. Jakarta.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. ALFABETA.
- Suhadianto, S., dan Pratitis, N. 2019. *Eksplorasi Faktor Penyebab, Dampak dan Strategi untuk Penanganan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa*. Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang), 10(2), 204-223
- Tatih S. 2015. *Pengaruh Perfeksionisme Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Jurnal Ilmiah Psikologi Fakultas Psikologi Vol. 1, No 1 Hal 56-68.
- Uno, H. B. 2011. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya, Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta. Bumi Angkasa.
- Uno, H. B. 2016. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya. Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Walgito, B. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta. Andi Offset.

Warti, E. 2018. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur*.

Winarsih, V. 2009. *Psikologi pendidikan*. Medan. Latansa pers.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen skala sebelum validasi

SKALA MOTIVASI BELAJAR

Contoh Pengerjaan :

A. Identitas

Nama : Sinta Ayuardhi W.

Kelas : IX

No. Absen : 30

B. Petunjuk pengisian

Baca dan pahami setiap pernyataan. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda. Caranya dengan memberikan tanda (v) pada salah satu dari empat alternatif jawaban yang tersedia, yaitu :

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

KS = Kurang Sesuai

TS = Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya masuk kelas tepat waktu		v		
2.	Saya mengikuti setiap pelajaran dengan senang hati		v		
3.	Saya kurang menyukai setiap pelajaran dengan senang hati			v	

SKALA SKALA MOTIVASI BELAJAR

A. Identitas

Nama :
 Kelas :
 No. Absen :

B. Petunjuk pengisian

Baca dan pahami setiap pernyataan. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda. Caranya dengan memberikan tanda (v) pada salah satu dari empat alternatif jawaban yang tersedia, yaitu :

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

KS = Kurang Sesuai

TS = Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya masuk kelas tepat waktu				
2.	Saya mengikuti setiap pelajaran dengan senang hati				
3.	Saya tidak menyukai setiap pelajaran dengan senang hati				
4.	Saya tidak pernah meninggalkan pembelajaran di kelas yang disampaikan oleh guru				
5.	Dirumah saya mengulang materi yang saya dapat dari guru di sekolah				
6.	Saya selalu mencoba mengerjakan PR di rumah				
7.	Saya malas mengulang pelajaran di rumah				
8.	Saya mengerjakan PR di sekolah				
9.	Saya menomer satukan sekolah, oleh karena itu saya tidak pernah absen masuk sekolah				

10.	Saya pasti masuk kelas saat pelajaran berlangsung				
11.	Saya bingung untuk memilih ikut kegiatan ekstrakurikuler atau masuk kelas				
12.	Saya suka meninggalkan jam pelajaran di kelas				
13.	Saya berani bertanya ke guru saat belum faham dengan materi yang dijelaskan				
14.	Saya sering bertanya ke guru jika ada soal mata pelajaran yang sulit dikerjakan				
15.	Saya malu saat ingin bertanya dengan guru				
16.	Saya memilih tidak bertanya ke guru saat tidak mengerti materi yang di jelaskan				
17.	Saya bertanya ke teman jika kurang faham materi				
18.	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan baik				
19.	Ketika ada tugas yang sulit saya memilih tidak mengerjakannya				
20.	Saya malas menyelesaikan tugas dari guru				
21.	Saya menyukai semua mata pelajaran				
22.	Saya semangat mengikuti semua mata pelajaran yang telah dijadwalkan				
23.	Saya menyukai beberapa mata pelajaran tertentu				
24.	Banyak mata pelajaran yang tidak saya sukai				
25.	Saya selalu antusias saat mendapat materi dari guru				
26.	Saya selalu memperhatikan pelajaran yang guru berikan				
27.	Saya tidur saat pelajaran berlangsung				
28.	Saya tidak pernah memperhatikan guru saat menjelaskan materi				

8 SKALA SKALA PROKRASITINASI AKADEMIK

A. Identitas

Nama :
 Kelas :
 No. Absen :

B. Petunjuk pengisian

Baca dan pahami setiap pernyataan. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda. Caranya dengan memberikan tanda (v) pada salah satu dari empat alternatif jawaban yang tersedia, yaitu :

6 SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

KS = Kurang Sesuai

TS = Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Ketika saya pulang sekolah, saya tidak langsung mengerjakan PR				
2.	Saya malas memulai mengerjakan tugas di sekolah				
3.	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru				
4.	Saya selesai lebih dulu dalam mengerjakan tugas				
5.	Saya baru mengerjakan tugas kalau waktunya mepet				
6.	Saya senang untuk menunda mengerjakan tugas guru				
7.	Saya senang ketika guru memberikan PR				

8.	13 Saya tidak pernah menunda untuk mengerjakan tugas dari guru				
9.	13 Tugas yang banyak membuat saya malas untuk mengerjakan				
10.	Saya bingung untuk memilih mengerjakan tugas dateline atau bermain dengan teman				
11.	Saya lebih memilih belajar daripada ikut teman bermain game				
12.	Saya tidak ragu untuk mengambil keputusan				
13.	Saya terlambat mengerjakan tugas karena merasa waktu yang diberikan kurang panjang				
14.	Saya tidak suka jika saat ujian diberikan batasan waktu				
15.	Saya hanya butuh waktu yang sedikit dalam mengerjakan tugas				
16.	Saya cepat dalam mengerjakan tugas karena sudah memahami materi ujian				
17.	Saya sering meninggalkan tugas guru dan lebih memilih bergurau dengan teman				
18.	Saya lebih senang bermain game daripada belajar				
19.	Saya sering belajar di perpustakaan				
20.	Saya secara mandiri mencari guru mapel di kantor untuk menanyakan materi yang belum faham				

21.	Saya kesulitan dalam mengerjakan soal karena kurang faham materi				
22.	Saya lambat dalam mencerna penjelasan materi dari guru				
23.	Bagi saya semua tugas mudah untuk dikerjakan				
24.	Saya tidak pernah merasa kesulitan dalam mengerjakan soal				
25.	Saya lebih banyak menghabiskan waktu di kelas dengan bersenda gurau bersama teman-teman				
26.	Saya termasuk anak yang sering berbicara ketika guru menjelaskan di depan				
27.	Saya tidak suka dengan teman yang celometan di kelas				
28.	Saya menghindari teman yang banyak bicara di kelas				
29.	Saya suka menghabiskan waktu liburan untuk jalan-jalan daripada belajar				
30.	Saya selalu membuat agenda jalan-jalan saat libur sekolah				
31.	Saya saat liburan memilih pergi ke perpustakaan				
32.	Saya tidak suka adanya libur sekolah				
33.	Bermain game jauh lebih mengasyikkan daripada belajar				
34.	Saya selalu mencuri waktu belajar untuk bermain game				

35.	Saya tidak suka game karena mengganggu jam belajar				
36.	Saya lebih memilih mengerjakan tugas dulu lalu bermain game				

Lampiran 2 : Skor Angket Uji Validasi Skala Motivasi Belajar

NAMA	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	K12	K13	K14	K15	K16	K17	K18	K19	K20	K21	K22	K23	K24	K25	K26	K27	K28	TOTAL
X1	4	1	3	2	2	2	3	3	4	1	3	3	3	2	2	2	4	1	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	71
X2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	68
X3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	100
X4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	104
X5	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
X6	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	4	2	3	4	3	3	2	2	3	75
X7	4	2	2	1	3	2	2	3	4	1	1	4	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	71
X8	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	71
X9	4	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	2	95
X10	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	71
X11	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	82
X12	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	72
X13	4	4	2	2	3	4	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	89
X14	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	70
X15	4	4	1	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	99
X16	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	81
X17	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	4	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	75
X18	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	74
X19	3	1	1	2	3	3	3	3	4	2	1	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	4	73
X20	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	91
X21	3	2	3	2	1	1	3	2	4	4	4	4	1	1	1	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	78
X22	3	4	2	1	2	3	2	2	4	1	4	4	2	2	3	2	3	4	1	1	3	4	2	2	4	4	4	1	74
X23	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	4	84
X24	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	86
X25	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	4	3	82
X26	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	2	1	3	4	4	3	3	3	4	2	1	4	2	3	3	4	84
X27	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	92
X28	4	2	2	1	1	3	1	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	1	1	3	2	4	4	4	80
X29	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	70
X30	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	77
X31	3	3	2	2	3	3	1	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	81
X32	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	77
X33	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	85
X34	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	1	1	2	3	2	76
X35	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	87
X36	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	83
X37	4	2	2	2	1	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	1	1	3	1	4	4	4	82
X38	2	4	4	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	90
X39	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	4	4	84
X40	3	3	4	2	1	3	4	4	1	3	4	4	1	1	1	3	2	3	2	4	2	3	2	3	1	3	4	4	75

Lampiran 3 : Skor Angket Uji Validasi Skala *Prokrastinasi Akademik*

NAMA	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	K12	K13	K14	K15	K16	K17	K18	K19	K20	K21	K22	K23	K24	K25	K26	K27	K28	K29	K30	K31	K32	K33	K34	K35	K36	TOTAL	
Y1	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	120	
Y2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	1	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	119	
Y3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	103	
Y4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	1	3	3	3	4	4	2	2	4	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	4	4	3	2	3	102	
Y5	3	4	3	2	4	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	4	4	104	
Y6	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	2	2	4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	4	112	
Y7	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	116	
Y8	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	105	
Y9	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	102	
Y10	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	1	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	94	
Y11	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	1	1	4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	102	
Y12	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	111	
Y13	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	4	2	2	1	1	4	2	2	3	3	3	3	2	4	4	2	4	3	4	2	2	102	
Y14	2	2	3	1	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	95	
Y15	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	4	2	2	3	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	105	
Y16	3	4	3	1	3	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	1	4	4	4	2	3	1	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	109	
Y17	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	101	
Y18	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	85	
Y19	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	102	
Y20	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	108
Y21	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	1	1	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	4	110	
Y22	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	1	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	104	
Y23	3	2	2	1	3	3	3	3	4	2	4	4	2	3	3	4	3	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	101	
Y24	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	96	
Y25	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	88	
Y26	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	97
Y27	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	106	
Y28	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	1	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	113	
Y29	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	121	
Y30	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	108	
Y31	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	1	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	108	
Y32	3	2	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	111	
Y33	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	1	1	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	95	
Y34	3	3	2	1	4	2	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	4	3	2	1	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	103	
Y35	4	2	3	3	2	3	3	4	4	1	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	4	3	103		
Y36	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	1	87	
Y37	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	1	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	91	
Y38	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	4	2	1	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	4	2	84		
Y39	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	3	4	1	1	1	1	4	2	3	3	4	1	2	3	1	3	2	3	1	1	1	1	68	
Y40	4	2	3	3	3	2	3	4	3	1	3	3	2	1	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	4	3	2	3	3	104	

Lampiran 4 : Hasil Output SPSS Validasi Instrumen Skala Motivasi Belajar

Lampiran 5 : Hasil Output SPSS Validasi Instrumen Skala *Prokrastinasi Akademik*

14	Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	TOTAL		
Y01	Pearson Correlation	1	.261	.398	.220	.131	.318	.026	.324	.396	-.065	-.076	.283	.044	.040	.178	-.206	.059	.084	.234	.233	.184	.243	.214	.073	.114	.349	-.178	-.153	.194	-.137	.183	.104	.401	.196	.224	.258	.448	
	Sig. (2-tailed)		.104	.011	.173	.421	.046	.872	.042	.011	.689	.639	.076	.789	.809	.273	.064	.718	.608	.145	.148	.257	.131	.184	.652	.485	.027	.271	.346	.230	.400	.257	.523	.010	.226	.165	.108	.004	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y02	Pearson Correlation	.261	1	.267	.077	.474	.259	.154	###	.234	.264	-.022	.196	.232	.523	.343	.046	-.171	.176	-.138	-.143	-.039	-.206	.053	.175	.267	###	-.060	.180	.096	.236	.060	-.210	.202	.390	.179	.292	.398	
	Sig. (2-tailed)	.104		.086	.774	.002	.106	.343	.695	.146	.100	.891	.226	.150	.001	.030	.776	.290	.278	.397	.378	.810	.201	.746	.287	.096	.973	.714	.267	.556	.142	.715	.193	.211	.013	.270	.068	.011	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y03	Pearson Correlation	.398	.267	1	.111	.280	.153	-.048	.294	.248	.000	-.035	.069	.067	.263	.479	-.288	.057	.115	-.160	.044	-.081	.075	-.151	.113	.228	.150	.062	0.000	.422	-.025	.342	.200	.139	.373	-.084	.313	.347	
	Sig. (2-tailed)	.011	.086		.496	.080	.345	.770	.099	.122	1.000	.831	.670	.682	.101	.002	.072	.726	.481	.324	.790	.619	.644	.364	.489	.157	.356	.704	1.000	.007	.878	.031	.217	.391	.118	.605	.049	.028	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y04	Pearson Correlation	.220	-.047	.111	1	-.159	.272	-.134	.367	-.168	.312	-.005	.247	.015	-.027	.067	-.087	.247	.097	.121	.428	.138	-.149	.154	.175	###	.427	-.112	-.112	.239	.112	.131	-.166	.228	.161	.022	.275	.368	
	Sig. (2-tailed)	.173	.774	.496		.328	.090	.409	.020	.299	.050	.977	.124	.929	.867	.679	.595	.125	.550	.455	.006	.396	.360	.343	.279	.564	.006	.492	.492	.137	.492	.422	.305	.156	.321	.892	.086	.020	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y05	Pearson Correlation	.131	.474	.280	.159	1	.196	.214	.324	.383	.055	-.098	.317	.166	.182	.277	-.142	-.103	.188	-.144	-.115	.057	-.300	-.145	.104	###	.182	.126	.145	.139	.237	.134	.006	.192	.367	.039	.156	.368	
	Sig. (2-tailed)	.421	.002	.080	.328		.226	.186	.041	.015	.738	.548	.046	.308	.261	.084	.382	.529	.246	.374	.478	.727	.060	.371	.623	.881	.260	.440	.372	.391	.140	.411	.969	.235	.020	.813	.337	.019	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y06	Pearson Correlation	.318	.259	.153	.272	.196	1	1.136	.933	.103	.166	-.011	.247	.309	.248	.236	.114	.195	.355	.062	.145	.071	.253	.104	.043	###	.272	.167	-.147	.449	.136	.103	.049	.247	.487	.279	.284	.556	
	Sig. (2-tailed)	.046	.106	.345	.090	.226		.401	.000	.525	.305	.946	.125	.053	.123	.143	.483	.228	.025	.703	.372	.664	.115	.522	.791	.752	.090	.303	.364	.004	.402	.526	.762	.125	.001	.081	.076	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y07	Pearson Correlation	.026	.154	-.048	.134	.214	.136	1	.129	.315	.147	.032	.230	.170	.014	.133	.133	-.079	.303	.107	.161	-.019	.162	-.114	.113	###	###	-.200	.257	.011	-.006	.095	-.049	.193	.072	.346	.139	.294	
	Sig. (2-tailed)	.872	.343	.770	.409	.186	.401		.428	.048	.367	.844	.154	.295	.932	.414	.414	.627	.057	.512	.322	.909	.317	.484	.489	.339	.974	.216	.109	.944	.972	.560	.765	.233	.658	.029	.391	.069	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y08	Pearson Correlation	.324	-.064	.264	.267	.324	.533	.129	1	.231	-.169	-.054	.349	.099	-.212	.174	-.317	.323	.314	.053	.325	.060	.184	.047	.006	.330	.244	.251	-.119	.412	-.268	.153	.314	.391	.260	.102	.425	.425	
	Sig. (2-tailed)	.042	.695	.099	.020	.041	.000	.428		.151	.297	.739	.027	.545	.189	.284	.047	.042	.048	.745	.041	.711	.255	.775	.971	.038	.129	.119	.466	.008	.094	.345	.048	.013	.105	.530	.132	.006	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y09	Pearson Correlation	.396	.234	.248	.168	.383	.103	.315	.231	1	.177	.021	.328	###	.286	.078	-.208	.232	.558	.096	.274	.109	.147	-.049	.127	.205	.347	.056	.301	.134	.028	.129	.090	.397	.168	.233	.272	.507	
	Sig. (2-tailed)	.011	.146	.122	.299	.015	.255	.048	.151		.274	.898	.039	.001	.073	.634	.095	.151	.000	.555	.087	.502	.366	.763	.436	.204	.028	.733	.059	.410	.863	.426	.581	.011	.300	.166	.090	.001	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y10	Pearson Correlation	###	.264	.000	.312	.055	.166	.147	###	.177	1	.150	.229	.262	.498	.185	.044	.300	.321	.131	.184	.037	-.289	.101	.095	.077	.249	-.057	.171	.183	.456	-.044	-.027	.321	.283	.131	.278	.497	
	Sig. (2-tailed)	.689	.100	###	.050	.738	.305	.267	.297	.274		.257	.155	.103	.001	.252	.787	.080	.043	.420	.255	.819	.071	.536	.559	.635	.121	.727	.291	.259	.003	.787	.868	.044	.077	.420	.083	.001	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y11	Pearson Correlation	###	-.022	-.035	-.005	-.098	###	.032	###	.021	.150	1	.323	.049	.180	.032	.161	.250	.081	.227	-.117	.150	.034	-.129	###	###	.151	.271	-.188	.090	.046	.254	.154	.023	.012	.323	.063	.175	
	Sig. (2-tailed)	.639	.891	.831	.977	.548	.946	.844	.739	.898	.357	.042	.765	.266	.843	.320	.120	.621	.158	.471	.356	.836	.428	.509	.344	.352	.091	.247	.759	.776	.114	.342	.886	.941	.042	.702	.279		
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y12	Pearson Correlation	.283	.196	.069	.247	.317	.247	.230	.349	.328	.229	.323	1	.253	.128	.298	.105	.235	.342	.024	.285	.129	.490	.073	.364	.054	.389	.446	.093	.233	.045	.281	.033	.518	.354	.289	.323	.659	
	Sig. (2-tailed)	.076	.226	.670	.124	.046	.125	.154	.027	.039	.155	.042		.115	.43																								

Lampiran 6 : Instrumen Skala setelah validasi

8 SKALA MOTIVASI BELAJAR

A. Identitas

Nama :

Kelas :

No. Absen :

B. Petunjuk pengisian

Baca dan pahami setiap pernyataan. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda. Caranya dengan memberikan tanda (v) pada salah satu dari empat alternatif jawaban yang tersedia, yaitu :

49
SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

KS = Kurang Sesuai

TS = Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya mengikuti setiap pelajaran dengan senang hati				
2.	Saya tidak pernah meninggalkan pembelajaran di kelas yang disampaikan oleh guru				
3.	Dirumah saya mengulang materi yang saya dapat dari guru di sekolah				
4.	Saya selalu mencoba mengerjakan PR di rumah				
5.	Saya malas mengulang pelajaran di rumah				
59 6.	Saya mengerjakan PR di sekolah				

7.	Saya pasti masuk kelas saat pelajaran berlangsung				
8.	Saya suka meninggalkan jam pelajaran di kelas				
9.	Saya berani bertanya ke guru saat belum faham dengan materi yang dijelaskan				
10.	Saya sering bertanya ke guru jika ada soal mata pelajaran yang sulit dikerjakan				
11.	Saya malu saat ingin bertanya dengan guru				
12.	Saya memilih tidak bertanya ke guru saat tidak mengerti materi yang di jelaskan				
13.	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan baik				
14.	Ketika ada tugas yang sulit saya memilih tidak mengerjakannya				
15.	Saya malas menyelesaikan tugas dari guru				
16.	Saya menyukai semua mata pelajaran				
17.	Banyak mata pelajaran yang tidak saya sukai				
18.	Saya selalu antusias saat mendapat materi dari guru				
19.	Saya selalu memperhatikan pelajaran yang guru berikan				
20.	Saya tidur saat pelajaran berlangsung				
21.	Saya tidak pernah memperhatikan guru saat menjelaskan materi				

8 SKALA PROKRASTINASI AKADEMIK

A. Identitas

Nama :
Kelas :
No. Absen :

B. Petunjuk pengisian

Baca dan pahami setiap pernyataan. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda. Caranya dengan memberikan tanda (v) pada salah satu dari empat alternatif jawaban yang tersedia, yaitu :

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

KS = Kurang Sesuai

TS = Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Ketika saya pulang sekolah, saya tidak langsung mengerjakan PR				
2.	Saya malas memulai mengerjakan tugas di sekolah				
3.	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru				
4.	Saya selesai lebih dulu dalam mengerjakan tugas				
5.	Saya baru mengerjakan tugas kalau waktunya mepet				
6.	Saya senang untuk menunda mengerjakan tugas guru				
7.	Saya tidak pernah menunda untuk mengerjakan tugas dari guru				
8.	Tugas yang banyak membuat saya malas untuk mengerjakan				
9.	Saya bingung untuk memilih mengerjakan tugas dateline atau bermain dengan teman				

10.	Saya tidak ragu untuk mengambil keputusan				
11.	Saya terlambat mengerjakan tugas karena merasa waktu yang diberikan kurang panjang				
12.	Saya tidak suka jika saat ujian diberikan batasan waktu				
13.	Saya hanya butuh waktu yang sedikit dalam mengerjakan tugas				
14.	Saya sering meninggalkan tugas guru dan lebih memilih bergurau dengan teman				
15.	Saya lebih senang bermain game daripada belajar				
16.	Saya secara mandiri mencari guru mapel di kantor untuk menanyakan materi yang belum faham				
17.	Saya lambat dalam mencerna penjelasan materi dari guru				
18.	Saya tidak pernah merasa kesulitan dalam mengerjakan soal				
19.	Saya termasuk anak yang sering berbicara ketika guru menjelaskan di depan				
20.	Saya tidak suka dengan teman yang celometan di kelas				
21.	Saya suka menghabiskan waktu liburan untuk jalan-jalan daripada belajar				
22.	Saya selalu membuat agenda jalan-jalan saat libur sekolah				
23.	Saya saat liburan memilih pergi ke perpustakaan				
24.	Bermain game jauh lebih mengasyikkan daripada belajar				
25.	Saya selalu mencuri waktu belajar untuk bermain game				
26.	Saya tidak suka game karena mengganggu jam belajar				
27.	Saya lebih memilih mengerjakan tugas dulu lalu bermain game				

Lampiran 7 : Skor Angket Tabulasi variabel Skala Motivasi Belajar Analisis Data

NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	TOTAL			
REE	3	2	4	2	1	1	3	2	4	4	4	4	1	1	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	84		
DAE	3	4	4	2	4	2	3	2	4	1	4	4	2	3	3	2	4	3	4	1	1	3	4	2	2	4	4	4	3	82		
DAI	3	3	4	4	2	3	4	4	1	3	2	4	1	3	3	2	4	3	3	4	4	3	1	2	3	2	4	3	82			
SAI	3	3	4	4	1	3	4	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	4	4	3	2	4	3	81			
SAK	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	81			
UIS	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	2	1	3	4	4	3	4	4	4	2	1	4	2	3	4	3	84		
YLA	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	87			
KMP	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	92			
DVA	4	2	4	1	1	3	1	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	1	1	3	2	4	4	4	4	82		
ASO	2	2	4	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	77			
SWI	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	4	77		
EDL	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	75			
DMA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	87		
IWO	3	3	3	1	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	3	3	4	2	2	4	3	83		
AGN	4	2	2	2	1	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	1	1	3	1	4	4	4	82			
RFS	2	4	4	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	90			
RAA	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	85			
SKN	3	3	4	2	1	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	2	3	1	3	4	4	85		
NTW	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	90		
SAS	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	88		
DAN	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	1	2	3	3	3	2	78		
TMP	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	85		
MKA	4	2	3	1	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	1	2	3	3	2	3	4	4	4	88		
RAN	2	4	4	2	3	4	3	2	4	4	2	3	2	3	3	4	1	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	89		
NRK	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	75		
FCT	3	3	4	1	1	2	3	4	1	2	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	78		
MAH	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	91		
YNS	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	4	4	82		
HMT	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	86		
WAP	3	2	3	2	1	1	3	2	3	3	4	2	4	1	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	3	76		
MAS	3	2	3	2	1	4	4	4	4	4	4	2	1	2	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89		
NEP	3	2	3	2	1	2	2	4	4	4	2	4	2	1	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77		
DLS	3	4	3	1	1	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	79		
MAD	3	1	3	1	2	2	3	4	4	4	4	2	4	2	1	2	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	2	4	4	3	75	
MRA	3	3	2	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	87		
AVK	3	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	77		
RMS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	81		
FIK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	81		
NNF	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	70	
ISB	3	4	3	4	1	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	76	
ZVS	4	3	4	1	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	92		
NRB	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	92	
TSN	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	1	3	4	1	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	80	
LSI	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	2	4	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
LAS	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
MOY	3	3	2	2	1	4	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	4	86	
IKN	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	75	
ARB	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
NUV	4	3	3	2	1	2	4	3	1	3	4	4	2	1	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	84	
NFA	4	3	4	1	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	84	
DYA	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	
DAT	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
SWO	2	3	2	3	1	1	3	2	1	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	84
GSW	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	
BST	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	
NAD	3	4	3	2	3	3	4	4	1	3	2	4	2	3	2	1	3	4	1	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	78	

Lampiran 9 : Uji Normalitas, Uji Homogen dan Uji Linier

1. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MOTIVASI BELAJAR	PROKRASINSI AKADEMIK
N		55	55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82.98	98.98
	Std. Deviation	5.958	8.416
	Absolute	.075	.110
Most Extreme Differences	Positive	.075	.110
	Negative	-.054	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.558	.816
Asymp. Sig. (2-tailed)		.914	.519

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.632	1	108	.108

3. Uji linier

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PROKRASINSI AKADEMIK *	(Combined)	917.341	21	43.683	.496	.953
	Linearity	354.206	1	354.206	4.020	.053
	Deviation from Linearity	563.136	20	28.157	.320	.995
MOTIVASI BELAJAR	Within Groups	2907.640	33	88.110		
	Total	3824.982	54			

Lampiran 10 : Uji Analisis

1. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	354.206	1	354.206	5.409	.024 ^b
Residual	3470.776	53	65.486		
Total	3824.982	54			

a. Dependent Variable: PROKRASTINASI AKADEMIK

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR

Hasil

2. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.304 ^a	.093	.075	8.092

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR

9
Lampiran 11 : Surat Bimbingan Skripsi

Lampiran 12 : Surat Ijin Penelitian

Lampiran 13 : Surat Balikan Lembaga Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 14: Dokumentasi Penelitian





SKRIPSI AYU

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	proceeding.unpkediri.ac.id Internet Source	3%
2	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
7	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
9	123dok.com Internet Source	<1%

10	www.scribd.com Internet Source	<1 %
11	www.merdeka.com Internet Source	<1 %
12	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
13	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
14	sites.google.com Internet Source	<1 %
15	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
16	docplayer.info Internet Source	<1 %
17	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
18	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
19	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.iain-manado.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %

22	id.scribd.com Internet Source	<1 %
23	jurnal.ildikti4.or.id Internet Source	<1 %
24	Submitted to Surabaya University Student Paper	<1 %
25	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
26	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1 %
27	repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
28	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
29	seminar.uad.ac.id Internet Source	<1 %
30	core.ac.uk Internet Source	<1 %
31	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1 %
32	jurnalfpk.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
33	www.docstoc.com Internet Source	<1 %

34	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
35	id.123dok.com Internet Source	<1 %
36	thesis.binus.ac.id Internet Source	<1 %
37	Ari Setiawan. "Pengaruh Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 1 Tema 2 Kelas V SD N 1 Nusa Bakti Kecamatan Belitang III Kabupaten Oku Timur", JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah), 2020 Publication	<1 %
38	digilib.sttkd.ac.id Internet Source	<1 %
39	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
40	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
41	Repository.Uma.Ac.Id Internet Source	<1 %
42	myskripsibk.blogspot.com Internet Source	<1 %
43	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %

44	fe-akuntansi.unila.ac.id Internet Source	<1 %
45	jurnal.um-tapsel.ac.id Internet Source	<1 %
46	www.kiyotake-bk.or.jp Internet Source	<1 %
47	edoc.site Internet Source	<1 %
48	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
49	armanfebrian.blogspot.com Internet Source	<1 %
50	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
51	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
52	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
53	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1 %
54	penerbitbukudeepublish.com Internet Source	<1 %
55	sdoriza.wordpress.com Internet Source	<1 %

56	Muhamad Firdaus, Yudi Darma, Rahman Haryadi. "KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS DAN MOTIVASI MAHASISWA CALON GURU MELALUI MODEL RECIPROCAL TEACHING", Jurnal Edukasi Matematika dan Sains, 2016 Publication	<1 %
57	es.scribd.com Internet Source	<1 %
58	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
59	repository.upy.ac.id Internet Source	<1 %
60	media.neliti.com Internet Source	<1 %
61	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
62	eprints.ummetro.ac.id Internet Source	<1 %
63	moam.info Internet Source	<1 %
64	repository.stei.ac.id Internet Source	<1 %
65	etd.umy.ac.id Internet Source	<1 %

66

journal.piksi.ac.id

Internet Source

<1 %

67

portal.smpn2-pekalongan.sch.id

Internet Source

<1 %

68

etd.iain-padangsidempuan.ac.id

Internet Source

<1 %

69

Agus Renal, Izlan Sentryo, Rimba Hamid. "PENGARUH PERSEPSI GURU MENGENAI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA PEDAGOGIK GURU DI SD NEGERI 2 KENDARI", Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar, 2020

Publication

<1 %

70

Fenni Supriadi. "Pengaruh Etos Kerja Terhadap Komitmen Organisasional Aparatur Sipil Negara Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kubu Raya", Jurnal Produktivitas, 2021

Publication

<1 %

71

Reni Febriani, Sudaryono Sudaryono, Siti Rohmah. "PENGARUH PERSEPSI KOMPETENSI DASAR DOSEN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA", Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan, 2019

Publication

<1 %

72

a-research.upi.edu

Internet Source

<1 %

73	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
74	eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	<1 %
75	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
76	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
77	jurnalnasional.ump.ac.id Internet Source	<1 %
78	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
79	tekno-pen.blogspot.com Internet Source	<1 %
80	Makhmuri Makhmuri. "Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Panca Tunggal Tahun Ajaran 2019/2020", JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah), 2020 Publication	<1 %
81	jurnal.stimart-amni.ac.id Internet Source	<1 %
82	Komang Sundara, Hafsah Hafsah, Muhammad Ahlun Nasar. "Pengaruh Negatif Game Online	<1 %

Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMKN 1 Narmada", CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 2020

Publication

83

Siti Halimah, Ima Rahmawati, Hana Lestari. "Hubungan Kepemimpinan Visioner terhadap Mutu Layanan Sekolah di SMPN Satu Atap 01 Nanggung Bogor", Jurnal Dirosah Islamiyah, 2022

Publication

<1 %

84

repository.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

<1 %

85

repository.untag-sby.ac.id

Internet Source

<1 %

86

Angrum Pratiwi. "Pengaruh Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Keputusan Memilih Jurusan Ekonomi dan Perbankan Syariah (Studi Perguruan Tinggi di Wilayah Kalimantan Timur)", Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 2019

Publication

<1 %

87

Muslim Afandi, Zuraidah Zuraidah. "Kesiapan, Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Bangkinang Kota", Belajea; Jurnal Pendidikan Islam, 2020

Publication

<1 %

88	asp.trunojoyo.ac.id Internet Source	<1 %
89	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1 %
90	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
91	pure.uvt.nl Internet Source	<1 %
92	www.pekerjadata.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On

SKRIPSI AYU

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44

PAGE 45

PAGE 46

PAGE 47

PAGE 48

PAGE 49

PAGE 50

PAGE 51

PAGE 52

PAGE 53

PAGE 54

PAGE 55

PAGE 56

PAGE 57

PAGE 58

PAGE 59

PAGE 60

PAGE 61

PAGE 62

PAGE 63

PAGE 64

PAGE 65

PAGE 66

PAGE 67

PAGE 68

PAGE 69

PAGE 70

PAGE 71

PAGE 72

PAGE 73

PAGE 74

PAGE 75

PAGE 76

PAGE 77

PAGE 78

PAGE 79

PAGE 80

PAGE 81

PAGE 82

PAGE 83

PAGE 84

PAGE 85

PAGE 86

PAGE 87

PAGE 88

PAGE 89

PAGE 90

PAGE 91

PAGE 92

PAGE 93

PAGE 94

PAGE 95

PAGE 96

PAGE 97

PAGE 98

PAGE 99

PAGE 100

PAGE 101

PAGE 102

PAGE 103

PAGE 104

PAGE 105

PAGE 106

PAGE 107

PAGE 108

PAGE 109

PAGE 110

PAGE 111

PAGE 112

PAGE 113

PAGE 114

PAGE 115

PAGE 116

PAGE 117

PAGE 118
